

2019 SNESMA MENUJU SEKOLAH ADIWIYATA MANDIRI

Majalah Sekolah SMPN 1 Mantup



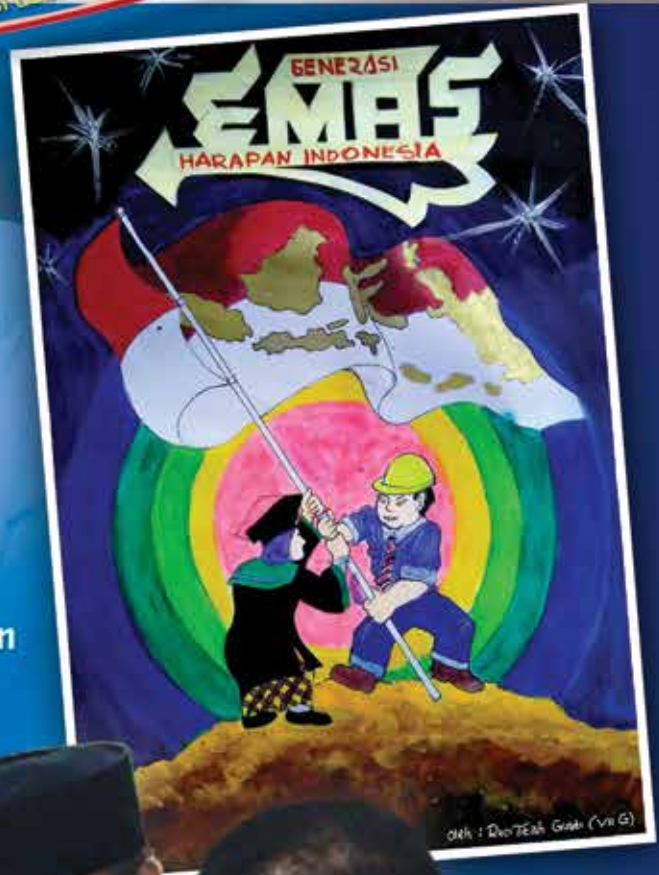
Edisi 25 / Tahun 2018

nsPiro

Menuju Penguasaan Informasi Literasi



Snesma Menyabet Beberapa Kejuaraan
TINGKAT KABUPATEN



Adu Kreativitas
di Pameran Pendidikan 2018

DAFTAR ISI EDISI INI

SALAM REDAKSI	3	♦ Ekstrakurikuler Campursari Snesma	35
DIANTARA KITA		♦ PMR, Pendamping Kesehatan yang Dibutuhkan	35
♦ Bpk Mardiyono, Kepala Tata Usaha SMPN 1 Mantup Pak Yon, Ka TU yang memiliki semangat mengajar tinggi	5	♦ Hamengkubuwono IX DAY 2018 Tingkat SMP/MTS,SMA/MA/SMK dan Saka Se-Kabupaten Lamongan	36
♦ Dedy Purbaya, Wakil Ketua OSIS tahun 2017/2018, "Jadilah Diri Sendiri, Jangan Suka Meniru Orang Lain"	7	♦ SNESMA Menyabet Beberapa Kejuaraan Tingkat Kabupaten	37
♦ Ruci Titah Gusti, Wakil Sekretaris OSIS Snesma 2018/2019 Menggapai Cita-Cita Setinggi Langit	8	♦ Do'a Bersama serta Motivasi Sukses UN 2K18	38
♦ Bagaimana Cara Menghafal Al Qur`an	9	♦ Keseruan Pelatihan Lingkungan Hidup	39
PENGETAHUAN & GAGASAN		SEKILAS INFO	
♦ Centhini 2		♦ Daftar Siswa Peringkat 1 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017 - 2018	41
♦ Tembangraras - Amongraga	10	SASTRA Cerpen	
♦ Monolog : Pengobral Kata	12	♦ Secercah Mimpi di Atas Kertas	40
♦ Seorang Pramuka	13	♦ Kisah Seorang Penjual Koran	42
♦ Unggul Tanpa Harus Mencela	14	♦ Persahabatan	43
♦ Sholat adalah Tiang Agama Maka Jangan Dirobahkan	16	♦ Pertemuan Sahabat Baru	44
♦ Attitude Belajar Kids Jaman Old vs. Kids Jaman Now	18	♦ Sahabat Sejati	45
♦ 17 Hal yang Harus Diingat	20	♦ Keledai dan Garam Muatannya	45
♦ Renungan Tikus Mati di Lumbung Padi	21	♦ Semangat Sahabat Sejati	46
♦ Gadget Dalam Gengaman, Anak Dalam Ancaman	22	♦ Kisah Hidupku Disebuah Asrama Siti Masyithoh ..	46
♦ Peningkatan Kualitas Karakter Siswa Di Era Digital	24	♦ Istana Bunga	47
♦ Bertanam Tanpa Tanah	25	♦ Melihat Sesuatu Berharga Disekolah	47
♦ Camerlengo Carlo Ventresca (Agama, Politik dan Ambisi Setan)	26	♦ Ayahku	48
♦ Kenangan Biru Putihku	28	♦ Sumur Misterius	50
♦ SMP Negeri 1 Mantup Menuju Adiwiyata Mandiri	32	♦ Cerpen Juara Harapan II Olimpiade Literasi Siswa (OLS) Lamongan 2018 Pembenturan nilai-nilai tradisional dan modern Kemana Hilangnya?	51
MARI KITA MENGENAL BOGA		TIPS	49
Es Krim Goreng Crispy	23	SASTRA Puisi	52
SASTRASANTAI	55	SASTRA Pantun	54
SASTRASANTAI	55	SANTAI	55
SASTRASANTAI	55	SPORTIVO	
SASTRASANTAI	55	♦ Kejuaraan Bola Volly Mini Snesma Cup 2018	56
SASTRASANTAI	55	TTS	58
SASTRASANTAI	55	CERGAM	59
SASTRASANTAI	55		

Susunan Pengelola



Pengarah: H. Hengki Sudijono, M.Pd. Dewan **Redaksi:** Bambang Sugiharto, S.Pd., Dra. Sri Miyati, Rochmatin, S.Pd., M.M., Syahidin, S.Pd, Moch. Munip, S.Pd., Dra. Sulistiani, M.Pd., Warjito, S.Pd., Hidayah Romadhon, S.pd.

Alamat Redaksi: SMPN 1 Mantup, Jl. Raya Balong Panggang No. 3 Mantup, Lamongan. **Percetakan & Layout:** Prima Print (PIONIR GROUP) 082142256929 (Isi di luar tanggung jawab percetakan).

Redaksi menerima masukan (kritik & saran) demi peningkatan kualitas majalah Inspiro. Redaksi berhak menyunting (meng-edit) tulisan yang masuk tanpa merubah isi/pesan pokok tulisan.



PELAYANAN SEKOLAH PADA MASYARAKAT

Para orang tua menghadapi macam-macam persoalan bagaimana anak-anak tumbuh menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama. Mereka pasti menginginkan anak yang disekolahkan mendapatkan pengajaran, ketrampilan, bimbingan dan tak kalah pentingnya pencapaian tujuan agar anaknya shalih,cerdas serta berakhlak karimah.

Apalagi hidup di era komunikasi yang diiringi kemajuan di bidang teknologi informasi menjadikan berbagai pengetahuan mudah diakses siapapun termasuk oleh para siswa. Hal ini menggembirakan sekaligus menimbulkan tantangan baru di mana generasi muda bisa tak terkendali karena kurang penyaringan/filterisasi terhadap segala yang bisa mudah diketahui.

Peran sekolah yang melengkapi peran keluarga makin penting dibutuhkan untuk membentengi generasi muda agar bisa menjadi penerus tugas kehidupan, sebagai khali-fatullah fil ardhi, wakil Allah di muka bumi. Ironisnya, setelah mengirim anak ke sekolah, justru sebagian keluarga malah seakan pasrah sepenuhnya pada sekolah, sementara mereka kurang perhatian dan sibuk menangani urusan mereka yang lain.

Meski demikian sekolah selalu berusaha memberikan pelayanan sesuai tantangan yang dihadapi. Banyak hal yang kemudian dilakukan, yang kasat mata tentu saja pemenuhan fasilitas atau sarana-prasarana. Yang juga penting yaitu perbaikan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Di antaranya, menciptakan kekompakan tim kerja, satu bahasa dalam pencapaian visi dan misi yang diemban dalam berbagai aktifitas sehingga terbentuk orkestra yang berirama indah dan baik dalam mendidik para siswa.

Lantas apa yang sudah diberikan

SMPN 1 Mantup kepada masyarakat?

- Penyelenggaraan pendidikan sesuai kurikulum nasional
- Memberikan pelajaran muatan lokal
- Memacu prestasi kejuaraan/lomba di bidang akademis maupun non akademis
- Melaksanakan instruksi penerapan pendidikan karakter berupa pembiasaan -

pembiasaan, antara lain:

- Salam ta'dhim setiap pagi,
- Upacara bendera di hari Senin,
- program Jum'at bersih, shalat Dhuha setiap hari Selasa, Rabu, Kamis.
- Shalat Dhuhur berjamaah setiap hari dan juga shalat Jumat.
- Berinfag dengan ikhlas untuk pembangunan masjid

- Ada pula pembiasaan doa di awal pembelajaran dan di akhir pembelajaran.

Semoga dengan berbagai kegiatan yang didapat di SMPN 1 Mantup seluruh siswa menjadi insan yang baik, berguna bagi agama, bangsa dan Negara. Aamiin.

Selamat membaca Inspiro edisi 25 tahun ke-13, semoga manfaat. Wassalam.

KETERANGAN FOTO COVER DEPAN:

- Kepala SMPN 1 Mantup H. Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd. saat menjelaskan cara kerja komputer yang memakai tenaga surya kepada Bupati Lamongan, pada acara Pameran Pendidikan Kabupaten Lamongan Tahun 2018



Keluarga Besar SMPN 1 Mantup mengucapkan

SELAMAT MENUNAIKAN IBADAH PUASA RAMADHAN 1439 H

*Semoga kita menjadi
hamba Allah yang bertaqwa.
Aamiin.*

Kepala,
H. Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd.



■ Bapak Mardiyono, Kepala Tata Usaha SMPN 1 Mantup



PAK YON, KA TU YANG MEMILIKI **SEMANGAT MENGAJAR TINGGI**



Namanya Mardiyono dan akrab disapa Pak Yon. Pak Yon adalah salah satu pegawai terlawas di Snesma. Pas atau cocok jadi orang kantoran atau karyawan tata usaha. Berpengalaman cukup lama dalam administrasi dan kini sebagai Kepala Tata Usaha.

Semangat dalam bekerja, lantang kalau bicara, suka melucu tetapi di saat lain juga merasa perlu menunjukkan sikap tegas. Suka kebersihan baik badan, kendaraan dan tentu juga tempat kerja. Kadang Pak Yon harus copot baju dan berkaos saja bila bersih-bersih, kerja bakti dan sampai berkeringat.

Meski staf tata usaha, Pak Yon yang lulusan SMPP (Sekolah Menengah Pembangunan Persiapan, kini SMADA / SMAN 2) Lamongan terbilang memiliki jiwa keguruan dan semangat mengajar yang tinggi. Bertahun-tahun aktif mengajar di sekolah swasta dan juga turut mengajar di Snesma.

Semangat keagamaannya juga tampak luar biasa. Maka oleh Urusan Kurikulum dan Kesiswaan Pak Yon sering dilibatkan di kegiatan Pondok Ramadhan, ekstra kurikuler Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) juga aktif sebagai pembina pembiasaan shalat Dhuha.

Sebagai Kepala Tata Usaha kini Pak Yon menjadi motivator kerja untuk teman-teman TU yang

rata-rata berusia muda. Tahun ini sudah berusia 56 tahun maka insya Allah dua tahun lagi pada usia 58 tahun artinya pada 2020 beliau memasuki purna tugas atau pension.

Semangat, Pak Yon. Sampai titik darah penghabisan. Semoga menjadi inspirasi kita semua dan yang diberikan untuk semua bermanfaat dunia akhirat. Aamiin.



Assalamu'alaikum wr.wb
Saya akan memperkenalkan diri, nama saya Dedy Purbaya, biasa dipanggil Dedy. Saya lahir di Lamongan, pada tanggal 17 Oktober 2003. .Saya sekarang berkediaman di Dsn.Mantup Selatan, Ds.Mantup, Kec.Mantup.



"JADILAH DIRI SENDIRI, Jangan Suka Meniru Orang Lain"

Sekarang izinkan saya memperkenalkan diri lebih banyak. Mulai hobi dulu, hobi saya adalah bermain sepak bola, dan cita-cita saya mungkin agak berbeda dari kita akan menjadi guru.

Pada tahun 2009-2015 saya bersekolah di SDN 1 Mantup, saya sangat senang dan gembira saat SD. Berbagai cerita yang menyenangkan banyak terjadi selama 6 tahun, tetapi pasti juga ada kisah yang kurang mengesankan. Pada awal-awal masuk kelas 1 SD saya agak sedikit minder, teman saya sedikit, karena saya dari Kec. Sugio yang pindah ke Kec. Mantup.

Pada awal semester 1 kelas 1 saya mendapat rangking 9 dikelas saya, itu mungkin tidak terlalu bagus, tetapi pada semester 2 nya saya berhasil menjadi rangking 1 dikelas. Mungkin sebagian

orang akan tidak percaya akan hal itu, bahkan saya pun tidak menyangkanya. Mulai saat itulah saya percaya bahwa kalau kita berusaha dengan sungguh-sungguh maka insya Allah kita akan mendapat apa yang kita inginkan.

Pada awal tahun 2016 saya bersekolah di SMPN 1 Mantup pada kelas VII, dan sekarang saya sudah kelas VIII G. Saya sangat bangga dan senang bisa bersekolah di SMPN 1 Mantup karena sekarang sudah masuk adiwiyata tingkat Nasional. Itu merupakan prestasi yang amat membanggakan dan sulit dicapai. Karena berkat kerjasama penghuni SMPN 1 Mantup sehingga dapat mewujudkan keinginan yaitu menjadi Adiwiyata Nasional, tentunya sangat rindang dan sejuk, bebas dari sampah.

Selanjutnya saya akan bercerita tentang keluarga saya. Saya salah satu dari dua bersaudara, saya

punya adik, dia duduk dibangku SD kelas 3, namanya M.Dedy Danan Jaya dan sekarang berumur 9 tahun

Ayah saya bernama Jampi yang juga merupakan seorang guru. Menurut saya Ayah saya merupakan tauladan yang paling baik bagi saya, mengajarkan banyak hal yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, dan tentunya mempunyai tanggung jawab yang besar bagi keluarganya. Ssedangkan ibu adalah seorang ibu rumah tangga biasa, tetapi sangat rajin dan sayang kepada saya, yang sering mendo'akan dan menyemangati saya, saya sangat menyayangi mereka sampai kapan pun dan dimana pun.

Sekian perkenalan dari diri saya, kurang lebihnya saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

- Nama : Mardiyono
- Tempat / tgl. lahir : Lamongan, 14 Mei 1962
- Agama : Islam
- Pendidikan :
 - SDN Mantup lulus 1976
 - SMP PGRI Mantup lulus 1980
 - SMPP (SMAN 2) Lamongan lulus 1983
- TMT PNS : 1 Mei 1995
- Pangkat sekarang : Penata Muda Tk.1 (III/b)
- Menikah : 30 April 1990
- Istri : Mufarrohah Niningsih (28/10/1969)
- Anak-anak :
 - Maghfiroh Yulianingsih (Fira) (25/07/1991)
 - Muhammad Zakariya Firdaus (Zaka) (23/07/1999)



Menggapai Cita-Cita Setinggi Langit

Assalamu'alaikum wr. wb.

Hai teman perkenalkan namaku Ruci Titah Gusti, biasa dipanggil Titah. Umurku 13 tahun. Aku lahir di Lamongan pada tanggal 4 November 2004. Aku tinggal sama orang tua di Dusun Nyamplung Desa Moronyamplung Kec. Kembangbahu Kab. Lamongan.

izinkan aku memperkenalkan diri lebih lengkap ya... Dimulai dengan keluargaku. Bapakku bernama Warjito. Bapak adalah panutan hidup bagi ku, yang selalu motivasi aku dan mengajari wawasan hidup yang luas. Tentang pentingnya menghargai waktu untuk belajar memperdalam ilmu dan agama serta menyukai seni. Tentang iman takwa, ketrampilan, budi pekerti/ tatakrama pergaulan, tanggung jawab/ mandiri serta belajar beramal...

Banyak deh...contohnya kebersihan rumah dan cuci pakainku sendiri plus seterika sepe-nuhnya menjadi tanggungjawabku. Habis makanpun harus cuci piringku sendiri. Cuma untuk saat ini kalau ke skul belum boleh bawa motor sendiri... Termasuk nonton TV dan HP juga dibatasi...

Sementara itu, ibu yang merawat dan membesarkanku selalu membimbingku dengan penuh kasih sayang, serta mengajari untuk menjadi wanita yang tangguh dan baik.

Bagi Ibu, bangun sebelum subuh dan urusan sholat tidak bisa ditawar. Begitu dengar adzan... apapun harus ditinggalkan langsung wudlu dan siap di ruangan mushola. Kalau memasak aku mesti diajak ...jadi aku sedikit banyak tahu resep masakan lho...

Ibuku bernama Umi Sholikah. Aku mempunyai seorang adik perempuan bernama Lintang Wara Sembada, ia lucu selalu memberi keceriaan bagiku. Bapak, Ibu, Mbah Kung, Mbah Putri (biasa aku panggil Emak) dan sanak saudara adalah orang yang selalu mendukungku untuk menggapai cita-cita.

Tentang impianku. Dimulai dari hobiku, yaitu membaca, menulis, melukis dan kegiatan lain yang bersifat positif misalnya yang berkaitan dengan ketrampilan, kesehatan atau lingkungan hidup. Cita-citaaku ingin menjadi guru, agar bisa mendidik generasi penerus menjadi orang berguna bagi agama, bangsa dan negara (karena sebaik-baik manusia adalah yang memberikan manfaat bagi umat lainnya), serta menjadi generasi yang lebih baik dan lebih maju di masa mendatang, amiiin...

Pernah aku baca satu kunci untuk menjadi seorang yang sukses adalah disiplin dan juga kerja keras, tapi jangan lupa berdo'a pada-Nya ya...Untuk itu aku harus lebih banyak belajar mendapatkannya dari nasehat Bapak / Ibu Guru serta mencari sendiri pengalaman lainnya, misalnya dengan mengikuti pengembangan diri di skul atau les di luar. Contoh kecil aku ikut ekstra SPL, Seni Lukis, Paduan Suara dan PBB di SNESMA ini. Dari Ekskul PBB misalnya, selain dilatih fisik, di sini aku juga mendapat pengalaman untuk meningkatkan kedisiplinan

dan keuletan, begitu juga ekskul-ekskul lainnya, yang terpenting asal kegiatan itu positif insyaAllah kita akan mendapatkan banyak manfaat dan pengalaman.

Baiklah..., sekarang aku akan sedikit bercerita waktu SD. Aku dulu bersekolah di SDN Moronyamplung 1. Senang sekali rasanya mengenang masa-masa tersebut. Apalagi ketika itu aku diberi kesempatan mengikuti beberapa lomba, di antaranya lomba Siswa Berprestasi tahun 2016 di Kecamatan Kembangbahu (juara 3), lomba kaligrafi pada Sab'ah Lomba tingkat SD se-Kecamatan Kembangbahu (juara 1).

Pada pertengahan tahun 2017, aku masuk di SMP Negeri 1 Mantup dan sekarang duduk di bangku kelas 7G. Senang dan bangga bisa menjadi siswa di sekolah ini, karena Bapak Ibu Guru, Karyawan dan semua teman ramah, sopan, saling menghargai dan menghormati, agamis, sesuai dengan slogannya yaitu SNESMA BERSERI artinya beriman, berprestasi, bersih, religius, sejuk, rindang, rapi, inovatif, dan indah karena sudah lolos sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional.

Sementara itu, dalam Lomba Cipta Cerpen pada Olimpiade Literasi Siswa Tingkat Kabupaten ternyata aku juga dinyatakan sebagai Juara Harapan II. Syukur alhamdulillah.

Pada tanggal 25 Maret 2018, aku mewakili SMP kita ikut lomba Lukis Poster jenjang SMP/MTS pada Pekan Seni Pelajar Tingkat Kabupaten Lamongan. Alhamdulillah...meski hanya puas pada juara 3, senang rasanya pada saat itu, SNESMA dan namaku disebut....pesertanya dari SMP / MTs. sekabupaten.

Demikian perkenalan saya, segala khilaf dan salah mohon dimaafkan, terima kasih, khususnya pada Pak Bambang yang memberi kesempatan menulis dan sampai jumpa di tema lain tulisan berikutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

DIANTARA Kita

Bagaimana Cara Menghafal Al Qur'an

Hai teman-teman, saya adalah siswi SMPN 1 Mantup sekaligus santri di pondok pesantren Mafatihul Huda Mantup. Di Pondok saya diasuh oleh Bpk. A. Luqman Hakim dan Ibu Mar'atus Sholihah. Di sana saya menghafal al-qur'an.

Tujuan saya menghafal al-qur'an adalah :

1. Ingin mendekatkan diri kepada Allah dan ingin masuk syurga
2. Membanggakan orang tua
3. Mendapat beasiswa
4. Masuk ke sekolah / perguruan tinggi favorit

Nahhh... disini saya akan memberitahu kalian bagaimana cara saya menghafal al-qur'an.

Cara-cara menghafal al-qur'an adalah :

1. Saya membaca ayat / surat yang ingin saya hafal sampai panjang pendek dan tajwidnya benar
2. Saya baca berulang ulang 10 - 15 kali
3. Saya baca tanpa melihat secara berulang ulang 10 - 20 kali
4. Jika ingin menambah ayat untuk dihafal, saya melakukan lagi cara nomor 1, 2 dan 3
5. Setelah itu saya membaca ayat sebelumnya dan selanjutnya secara berulang ulang

6. Lalu saya menyetorkan hafalan itu kepada orang yang sudah hafal ayat itu.

Hadits Rasulullah : sebaik baik orang adalah orang yang ingin mempelajari, menghafal dan membaca al-qur'an.

■ *Alisyas Salsabila (VII G)*

Nama : Alisyas Salsabila
TTL : Lamongan, 04 Nopember 2004
Alamat : Dsn. Kedungrawe, Ds. Kedungsoko, Mantup - Lamongan
Tinggal : Pondok Pesantren Mafatihul Huda
Hobi : Menyanyi, Membaca
Cita-cita : Dosen
Nama ayah : Ach. Ali Yogaswara
Nama ibu : Faridatul Mu'ajibah



Centhini 2

Tembangraras – Amongraga

Centhini. Adalah sebuah karya pujangga Jawa Raden Ngabei Rangasutrasna dan kawan kawannya – kawan, merupakan sebuah buku yang isinya cerita yang mengandung nasehat untuk manusia dan beberapa pengetahuan tentang adab dalam kehidupan, yang ditulis dalam bentuk tembang macapat.

Tembang macapat merupakan salah satu bentuk karya sastra Jawa tradisional, yang sampai saat ini, masih banyak dipelajari dan dikembangkan oleh masyarakat pecinta budaya Jawa. Tembang Macapat ada 11 macam diantaranya yaitu : Mijil, Kinanthi, Sinom, Asmarandana, Dhandhanggula, Maskumambang, Durma, Megatruh, Gambuh, Pangkur, dan Pucung.

Dalam kesempatan ini penulis tidak bermaksud membahas tentang tembang macapat, tetapi akan mencoba untuk menyajikan terjemahan dari bait - bait cerita yang ada di dalam kitab Centhini,

dengan harapan isi dan amanat yang ada dalam cerita tersebut dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

CENTHINI 2, episode “Lailatul Kadar”

Dhandhanggula (38 bait)

Tamu pria yang mengetuai Kiai Penghulu Amat Kategan beserta anak buahnya, Pujangga Kraton Ki Tumenggung Sujanapura, *panewu, mantri, demang, panglawe, dan nelunjung*, ramai mereka berbicara bergerombol - gerombol; mereka

yang mendengarkan cerita bermacam - macam bersenang hati. Ki Penghulu menerangkan turunnya *Lailatul Kadar* pada bulan Ramadhan. Bila Ahad, turunnya *Lailatul Kadar* pada tanggal *malem pitu likur ‘26/27’*; bila hari Senin, pada *malem sanga likur ‘28/29’*; bila hari Selasa, pada *malem selawe ‘24/25’*; bila hari Rabu, pada *malem pitu likur ‘26/27’*; bila hari Kamis, pada *malem telu likur ‘22/23’*; bila hari Jumat, pada *malem sanga likur ‘28/29’*; dan bila hari Sabtu, pada *malem selikur ‘21/22’*.

Khatib Candana berkata perlahan, “Kiai Lurah, semoga berkenan memberikan pengertian sejasasnya tentang : mukjizat, keramat, *mangunah*, dan *istijrat*. Bagaimana bedanya ?

Kiai penghulu me-



Oleh: Dra. Sulistiani, M.Pd. *)

nerangkan. “Yang disebut mukjizat, ialah kesaktian para Nabi, semuanya karena kekuasaan Tuhan. Yang disebut keramat ialah kemuliaan para waliullah, kesaksian kelebihan dan kepandaian. Adapun ‘*mangunah*’ itu adalah kelebihan para mukmin yang khas atas pertolongan/kemurahan Tuhan; dan *istijrat*, adalah pemberian

“*Panglulu*” pemberian lebih padahal tidak rela’ dari Tuhan kepada orang - orang kafir, kepandaian bermain sulap, *kemat*, tenung, dan sihir. Tanda - tanda orang *linuwih*, ‘luar biasa’ istimewa’ berbeda dengan orang awam seperti diriku ini. Tanda - tanda ‘*aulia*’ orang suci ada enam jumlahnya : Pertama, tidak takut lapar. Kedua tidak menghiraukan rasa ngantuk. Ketiga, tanpa pakaianpun tidak malu. Keempat, cakap. Kelima, tidak takut mati. Keenam, tidan enggan dan segan dengan sesama hidup. Itulah tanda - tanda semua manusia *linuwih* ‘*pilihan*’.

Khatib Chandana bertanya. “Berapa banyak derajat *aulia* orang suci ?”

Ki Penghulu berkata perlahan, : Empat jumlahnya. Pertama, dirinya sendiri tahu bahwa sebenarnya ia wali, dan orang lain juga tahu bahwa dia wali. Kedua, dia tidak tahu bahwa dia wali, orang lain semua mengetahui dan menganggap

Wali. Ketiga, dirinya sendiri tahu bahwa sebenarnya dia wali, tetapi orang lain tidak tahu bahwa dia itu wal. Keempat, dirinya tidak tahu, orang lain juga tidak tahu, yang btahu hanya Allah. Hanya itulah yang saya ketahui menurut

cerita ‘*musanif*’ pujangga di Arab, yang telah saya terangkan semua. Adinda Khatib Arum, saya lupa cerita ketika Nabi Musa minta pelajaran nabi Balaya bin Makam.

CENTHINI 2, episode “Nabi Musa”

Khatib Arum tanggap. Katanya perlahan, “begini seingat saya;” Nabi Musa mohon belas kasih, katanya “Duhai Tuanku, mohon pelajaran yang baik untuk semua hal.”

Nabi Khidir berkata manis.” Bila Anda pergi ke luar kota berlaku menyamar, janganlah sekali - kali berbuat salah dalam perjalanan, hal itu benar-benar tidak baik, membatalkan niat. Jangan selalu pergi tanpa tujuan, bila tidak ada keperluan yang dikerjakan, sebenarnya hal itu tidak ada berguna, tidak bermanfaat. Juga jangan berkata ‘*sembrana*’ tidak terkendali, tertawa bersuka ria, itu tidak baik bila tidak sesuai waktunya.

Bersenang - senang bila tanpa ukuran akan dimurkai Tuhan. Lagi pula bila Anda melihat orang yang sedang menderita durhaka, umat yang banyak dosanya, janganlah gatal mulut, jangan terjuler berkata, dosanya paling banyak. renungkan dalam hati, jangan cepat terucap, diam - diamlah saja, bila ada anak buahmu yang salah, hendaklah dimaafkan. Bila ada orang yang berlaku curang, jangan mencampuri urusannya, menunjukkan kecurangannya, hendaklah dapat mengaluhkan perhatian guna menutupi celanya. Perhatikan benar - benar ,

hendaknya dapat terlaksana semua pesanku.

Kanjeng Nabi Musa, sangat hormatnya, dengan menunduk hormat mohon belas kasih , berkata, “Baik, semoga saya dapat melaksanakan.”

Tamatlah sudah tidak ada lagi. Ki Penghulu berkata perlahan, Dinda, ya seadanya saja, untuk teman duduk.”

Khatib Arum tersenyum, katanya perlahan; “Kakanda Khatib Iman, kemarin diserambi membaca kitab yang menceritakan tentang raja di negara Bagdad. Hanya sebentar saya mendengarkan, lalu terdesak hendak ke belakang, kemudian sudah tiba waktunya saat maghrib,hati saya menyesal sekali, maka sekarang sangat tepat,semoga berkenan Ki Lurah.”

Khatib Imam berkata, “Baik, Dinda. Yang menjadikan keluh kesah sri raja Bagdad demikian.”..... (bersambung pada edisi Inspiro berikutnya, semoga)

Amanat/ pengetahuan yang bisa dipetik dari tulisan di atas :

1. Pentingnya mendengarkan guru bercerita dengan hati senang, supaya memahami maksud dan isi dari cerita/pembicaraan
2. Pengetahuan akan prediksi datangnya malam lailatul kadar
3. Pengetahuan tentang ; mukjizat, keramat, *mangunah*, dan *istijrat*.
4. Pengetahuan akan tanda - tanda orang suci/*linuwih*
5. Nasehat untuk orang yang bepergian, mengetahui kecurangan orang lain, sopan santun

*) Mengajar Bahasa Jawa (sulistiani.jawa@gmail.com)



MONOLOG : PENGOBROL KATA

Sukamti, itu nama yang disandangkan oleh teman dan orang yang kenal dia karena pembawaannya yang lembeng. Aslinya Sukamto. Setiap kumpul dia selalu memonopoli pembicaraan sehingga yang lain terpaksa harus menjadi pendengar setia. Seperti yang terjadi pada pagi setengah siang jam literasi di sebuah sudut taman baca sekolah. Nampak dari kejauhan Sukamto melenggang menuju arah teman-temannya yang lagi asyik membaca.



Oleh : Warjito, S.Pd. *)

Begitu mendekat, dengan gaya sok familier dia langsung cas, cis, cus: "Hallo....pagi semuanya ... teman-teman...wah ...wah...wah...lagi cius nih....?".

Eh...aku kemarin abis dari wisata hutan Trinil lho....itu... yang pohonnya kayak di film Harry Potter....makanya ada yang kasih nama pohon Harry Potter....bagus bangeets lho....aku yakin kalian belum pernah ada yang kesana..khan?... kamu... kamu... apalagi....kamu ...(sambil nunjuk ke arah yang duduk di situ, padahal Togog sudah lebih dulu ke sana, tapi dia malah nyahut omongan Sukamto)... yah ntar kesana ya... biar pada tahu..."

Cangik,yang duduk berhadapan dengan Sukamti hanya mengernyitkan dahi mendengar celotehan itu.

" Yang membuat aku geli tu baca grafiti... di beberapa ruas jalan dalam lokasi wisata situ... gini nih tulisannya ...*mantan kug dikenang....emang mantan lo pahlawan*...."

Limbuk yang dari tadi serius membaca buku kumpulan cerpen , sedikit tersenyum.

" Setelah berjalan agak jauh dikit ketemu lagi sama papan limbah yang dicat lalu ditulis tangan pake kuas...

itu yang disebut grafitiini temanya agak sedikit berbau nasionalis dan aku senang mengingatnya...*perjuanganmu akan sia-sia jika melawan bangsamu sendiri*...kalau dipikir benar juga kata-kata ini. Makanya jangan suka berkelahi dengan teman sekelas, satu sekolah dengan sekolah lain, tawuran antar kampung ,apalagi kayak berita ada yang bentrok antar suku , perang antar agama, masih bangsa sendiri... hiih amit-amit ...rasanya kug norak dan bodoh banget..."

Bagong, yang mulai bosan pergi tanpa pamit meninggalkan arena. Sukamto merasa tersinggung langsung menoleh ke arah Bagong..sambil ngedumel...

" Kemaren waktu tour kelas delapan ..kelasnya Bagong tu kan pake seragam kaos hitam...kalian tahu tulisan dibagian punggung...*kuat dilakoni..gak kuat ditinggal ngopi*... itu gak pas sebagai slogan pelajar... yang gituan cocoknya ditulis di bak truk...supaya si sopir gak ngantuk perlu ngopi dulu."

Petruk yang merasa dari tadi dicekoki saja oleh Sukamto...sedikit menyela.

" Terus nurut kamu yang bener

gimana tulisan dikaos itu,.. kalau ga kuat...?"

Merasa direspon , Sukamto agak bersemangat...

" Kita itu pelajar Truktugasnya ya belajar...termasuk belajar memecahkan masalah...jadi kalau kita diberi beban tugas pelajaran atau PR oleh Bapak dan Ibu Guru itu tujuannya agar terlatih untuk jadi kuat dan tangguh kelak jika menghadapi kesulitan tidak lembek dan mudah putus asa. Kuat dilakoni... gak kuat... ya cari solusibukan malah ditinggal ngopi....itu slogan generasi frustrasi...boleh ngopi tapi sambil menciptakan kreasi dan inovasi."

Gareng yang sering terlambat masuk dan ngantuk di kelas gara-gara tiap malam

selalu begadang di warkop sambil nge-net, mendengar sindiran ini merasa malu dan pergi tanpa pesan. Sukamto berlagak seperti guru yang sedang menasehati muridnya, dia mulai mengubah gayanya.

"Makanya...kalian harus hati-hati memaknai kata-kata yang dituliskan entah itu di kaos, bak truk, stiker atau iklan di televisi, medsos dan yang lainnya. Di zaman now banyak

sekali informasi yang berupa kata dan gambar...bahkan Jogger menyatakan diri sebagai pabrik kata-kata,..entah dia tahu atau tidak bahwa setiap kata yang keluar dari mulut kita atau tulisan, gambar dan video yang kita up-load di medsos,..kelak semuanya harus kita pertanggungjawabkan di hadapan-Nya,...

Jangan dianggap kalau kata, gambar, video yang sudah dicetak dan dipamerkan atau ditayangkan pada umum itu mesti benar...salah besar... jika kalian berpikir seperti itu..bahkan ada yang menyesatkan ,...contoh...*dukung segala bentuk kemerdekaan*... *saudara sebotol* ini gak baik dan gak bener...pilih dan camkan yang bagus dan bermanfaat sebagai motivasi,..misalnya *kerja keras mengalahkan bakat, ketika bakat tidak bekerja keras* ... setiap informasi yang kamu terima harus disaring dulu... filternya yaitu apakah sudah sesuai dengan ajaran agama, norma masyarakat, dan aturan negara.

Termasuk syair lagu,tayangan sinetron, film,... banyak yang tidak mendidik ...malah bikin cengeng dan mendangkalkan rasa estetika bahkan mengarah pada pornografi serta pornoaksi....ini ada satu contoh kasus yang terjadi didepan mata.. kemarin ada tetanggaku yang sok modern,... karena gaya hidup serta dandanannya kebarat-baratan ... ngundang elekton dan badut untuk memeriahkan ultah anaknya yang baru berusia enam tahun...eee tau nggak lagu yang dinyanyikan ... *bojo galak, bojo loro, bojoku nakal, nyidam penthol, tali kutang, jaran goyang, semar mesem, semar mendem, mendem kedokan*,... itu syairnya saja bikin mendem.... apalagi dandanannya dan goyangan biduannya....aku sih bukannya anti musik dangduttapi cari lagu yang mendidik dooong.... ini porsinya untuk anak-anak,...misalnya...*perjuangan dan do'a... keramat ibu* ...khan bagus...!!!"

Sukamto sangat bersemangat membeberkan pendapatnya tentang slogan, syair lagu, sinetron ,film, budaya lokal , budaya sandingan, budaya tandingan dan seterusnya,sampai tidak sadar teman-teman meninggalkannya satu persatu hingga hanya tinggal Limbuk yang masih...itupun sambil mendengkur...

*) Pengajar Mapel Seni Budaya

Seorang PRAMUKA



Oleh: Puput Syifa

Pastinya pramuka sudah biasa terdengar. Tapi tahukan dia yang meremehkan kegiatan ini? Dia yang selalu meremehkan kegiatan ini tak tahu apa yang dilakukan para sang pramuka.

Tahukah anda yang selalu menghina bahwa pramuka tidaklah penting! Bahwanya andalah yang kurang mementingkan aktivitas yang baik ini dan bisa dikatakan pula anda yang tak penting.

Kisah senang maupun sedih,itu sudah sangatlah biasa.Dari kebiasaan-kebiasaan itulah kami pun terbiasa dengan duka dan senang tanpa pembimbing yang tak hadir karena ada halangan yang penting kitapun terbiasa dengan latihan tanpa pembimbing bukannya pembimbing selalu tak datang tapi sang pembimbingpun punya urusan sama halnya seperti kita.

Kebersamaan sangatlah berharga bagi kita.

Adanya motivator-motivator dari berbagai pihak di situlah semangat kami semakin membesar. Bagaimana dengan cemoohan, cacian, penghinaan dan para haters yang selalu mengusikmu? itu semua semakin menambah gairah untuk membuktikan bahwa pramuka bisa.

Belajar dari film 5 elang,kita bisa mengambil ilmunya, walaupun berbagai kesulitan yang amat berat, dengan keyakinan yang kuat kita bisa menghadapi kesulitan yang ada. Dari pada di rumah hanya tiduran, nonton tv, main hp, main kesana kesini dan melakukan hal yang tak membawakan kesuksesan dan ilmu. Mending khan ikut extra buat nyibukin diri, selain itu juga kita dapet ilmu yang bermanfaat, teman juga bertambah banyak dan akrab.

Ya begitulah,sekilas tentang seorang pramuka dan di dalam pramuka pasti tidak ada habisnya. Salam Pramuka!

Unggul

Tanpa Harus Mencela



Ini kisah tentang salah seorang sahabat pilihan, Abdullah Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu. Seorang sahabat Rasulullah SAW yang dijuluki "Peti Rahasia" karena menjadi tempat Nabi SAW. menumpahkan keluhan dan mempercayakan rahasianya.

Abdullah Ibnu Mas'ud seorang laki-laki yang ukuran tubuhnya seumpama tubuh burung merpati, kurus dan pendek, hingga tinggi badannya tidak ada bedanya dengan orang yang sedang duduk. Kedua betisnya kecil dan kempis, yang tampak ketika ia memanjat dan memetik dahan pohon ara untuk digunakan sikat Rasulullah.

Para sahabat menertawakannya ketika melihat kedua betisnya itu. Rasulullah SAW lantas bersabda, "Tuan-tuan menertawakan betis Ibnu Mas'ud, keduanya di sisi Allah lebih berat timbangnya dari gunung Uhud!"

Kebiasaan Mencela

Banyak sekali sosok-sosok seperti Abdullah Ibnu Mas'ud di sekeliling kita. Kita sering kali tak dapat

menahan diri untuk menertawakan atau langsung mengucapkan sesuatu yang tidak layak untuk diucapkan (celaan).

Tertawa atau kata-kata celaan biasanya spontan terucap ketika melihat kekurangan orang lain, seperti tidak ada rem yang mampu mengendalikannya. Celaan itu seakan membutakan mata bahwa orang yang kita cela itu mungkin justru memiliki kelebihan yang tidak kita miliki.

Seperti halnya Abdullah Ibnu Mas'ud, beliau ditertawakan karena betisnya kecil dan kempis. Tetapi beliau adalah sahabat yang disenangi Rasulullah SAW karena bacaan Qur'annya. Dia juga dipuji karena keunggulannya dalam ilmu Fiqih.

Tidak sedikit pula celaan yang terlontar hanya berawal dari iri dan

dengki. Dalam dunia bisnis yang penuh persaingan misalnya, seakan-akan menjadi hal yang wajar jika diwarnai celaan. Jika ingin unggul maka mencela lawan dan membeberkan kekurangannya seringkali menjadi pilihan untuk meraih simpati massa, dan akhirnya untuk meraih kesuksesan. Tak cuma itu, dalam kehidupan bertetangga, berpolitik, atau bahkan sesama organisasi Islam pun tidak luput dari intrik-intrik berupa saling mencela.

Bersaing Dengan Sehat

Kehidupan ini memang tidak luput dari persaingan. Allah SWT menyatakan dalam firman-Nya :

"Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam berbuat kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semua. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 148).

Allah SWT. memerintahkan kita untuk berlomba-lomba berbuat kebaikan. Tentu saja perlombaan yang dilakukan secara baik. Tidak boleh sebuah niat baik diwujudkan dengan cara tercela. Apalagi jika harus saling mencela dan menjatuhkan sesama saudara muslim.

Saad bin Malik berkata, Rasulullah bersabda, "Menghina orang muslim adalah suatu kefasikan." Lebih-lebih jika celaan itu terlontar sebagai bentuk kesombongan. Allah SWT berfirman : "Aku akan mema-



Oleh: H. Ja'far Shodiq, S.Ag. *)

lingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-ku ..." (Al-A'raf :146).

Rasulullah SAW pun bersabda, "Neraka berkata, aku diistimewakan karena berpenghuni orang-orang yang sombong." (HR. Bukhari dan Muslim).

Ada Kalanya Perlu Sinergi

Abi Thalib adalah paman Nabi yang sampai akhir hayatnya tetap dalam kekafiran. Padahal tak kurang Nabi SAW berdo'a dan mendakwahi beliau agar turut serta menikmati indahnya iman Islam dalam perjalanannya. Rasulullah SAW juga tidak pernah mencelanya. Bahkan beliau menjaga hubungan baik itu, karena sang paman menjadikan dirinya jaminan agar dakwah keponakannya bisa terus eksis di Makkah.

Memang tidak ada gunanya mencela. Boleh jadi suatu saat kita harus bersinergi. Dulu, Nabi SAW pernah melakukan kerja sama dengan kaum Yahudi ketika baru saja sampai di Madinah. Selanjutnya, kita akan mengenang peristiwa ini sebagai Piagam Madinah. Perjanjian ini merupakan kerja sama antara umat Islam dengan orang Yahudi untuk saling membantu, membela dan mempertahankan Madinah dari serangan atau gangguan musuh. Memang, akhirnya perjanjian ini dikhianati oleh orang Yahudi.

Saat ini, Forum Dialog Lintas Agama (FDLA) bersinergi untuk menyampaikan memorandum kepada Perserikatan Bangsa-bangsa

(PBB) terkait dalam kasus pemuatan gambar kartun yang melecehkan Nabi Muhammad SAW dan umat Islam. Kerja sama seperti ini bisa pula dikembangkan dalam memberikan dukungan terhadap Rancangan Undang-undang (RUU) Anti-Pornografi dan Pornoaksi. Bukankah dekadensi moral akibatnya pornografi dan pornoaksi tidak dirasakan oleh umat Islam saja?

Benar bahwa umat Yahudi membenci umat Islam. Bisa jadi pula FDLA yang merupakan gabungan dari agama-agama yang berbeda, berbeda pula tujuan dan kepentingannya. Namun ternyata masih memungkinkan terjalinnya sebuah kerjasama dengan akad-akad tertentu. Tentu saja hal yang paling prinsip aqidah-tidak bisa dikerja-samakan dan dicari-cari kesamaannya.

Dapat kita bayangkan jika umat Islam terutama organisasi Islam yang beragam manhaj bersatu dan saling melengkapi satu sama lain. Bukankah setiap kita menginginkan tegaknya kalimat Allah di muka bumi dan kemuliaan Islam kembali? Oleh karena itu, semestinya kita tak perlu mencela dan menghina antar saudara seiman, hanya karena terdorong keinginan yang sifatnya dunia saja.

Meraih Keunggulan Bersama

Bersaing boleh saja, terutama sebagai upaya untuk menyemangati agar setiap kita berbuat yang terbaik. Tapi untuk menjadi unggul tidak perlu saling mencela guna menjatuhkan lawan karena boleh jadi suatu saat kita harus bersinergi.

Sinergi bisa menjadi salah satu

cara untuk meraih sukses. Dengan sinergi, banyak potensi yang mula-mula tercecer kemudian dioptimalkan sedemikian rupa, sehingga kesuksesan lebih mudah dicapai.

Islam adalah rahmatan lil 'alamin. Hal ini tidak terlepas dari amanat penciptaan manusia itu sendiri yaitu sebagai khalifah. Sebagai khalifah, manusia harus bekerja sama untuk menegakkan kepemimpinan yang diatur dengan Al-Qur'an, sehingga akan tersebar kasih sayang Allah di muka bumi. Allah saja menghendaki rahmat-Nya tersebar ke seluruh alam dengan cara yang rahman dan Rahim. Lalu pantaskah kita yang sama-sama muslim, yang sama-sama ingin ambil bagian dalam perjuangan, saling cela dan gontok-gontokkan?

Pesan Allah mengingatkan kita di penghujung tulisan ini :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari pada mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita yang lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diolok-olok) lebih baik dari pada wanita (yang mengolok-olok). Dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu memanggil-manggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat maka mereka itulah orang-orang yang dzalim" (QS. Al-Hujurat:11).

*) Mengajar PAI

Sholat adalah MAKA JANGAN

Pengertian "Sholat" dari tinjauan bahasa berarti "berdo'a" sedangkan menurut tinjauan syari'at adalah beberapa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan ucapan takbir bersamaan dengan niat dan diakhiri dengan ucapan salam. Adapun sholat yang diwajibkan itu ada 5, yang dimana harus dilaksanakan pada masing-masing waktu yang telah ditentukan.

Siapakah orang yang wajib melaksanakan sholat tersebut yaitu ada 3 syarat : Yang pertama yaitu beragama Islam, yang kedua telah atau sudah baligh, dan yang ketiga yaitu berakal. Berdasarkan syarat wajib tersebut maka jelaslah bagi mereka yang Islam, telah baligh dan berakal maka ketika meninggalkan sholat maka selama dia masih hidup maka wajib untuk mengganti sholat yang ditinggalkan tersebut. Seperti halnya orang sakit pun juga selama dia tersadar tetap diwajibkan sholat tergantung dari kemampuannya. Ketika tidak mampu dengan berdiri maka duduk, jika tidak mampu maka berbaring dan hingga yang terakhir dengan hanya isyaroh.

Berdasarkan syarat kedua baligh maka bagi anak-anak yang telah masuk masa ini maka sudah diwajibkan untuk mendirikan sholat. Bagi anak-anak yang sudah tamyiz dan sudah dapat membedakan dengan benar mana yang baik dan mana yang buruk dengan sendirinya yaitu sekitar umur 7-10 tahun maka sudah diwajibkan untuk sholat.

Sedangkan sholat sendiri harus dilatih dari sejak dini ketika sudah masuk waktu sholat yang ditandai dengan adzan maka bergegaslah untuk persiapan melaksanakan sholat. Terdapat suatu pesan dalam kitab *Washaya Al Abaa' lilAbna'* yaitu wahai anakku, jadilah anak yang bersemangat menjalankan sholat fardlu tepat pada waktunya dengan berjamaah.

Bila telah dekat waktunya segeralah mengambil air wudlu, jangan berdesakan ke tempat wudlu, dan janganlah berlebihan

dalam menggunakan air. Bila tiba waktu sholat dan adzan telah selesai dikumandangkan maka segeralah menghadap kiblat dan kerjakanlah sholat sunnah *qobliyah* (sholat sunnah sebelum sholat wajib). Kemudian duduklah dengan tenang hingga tiba waktu sholat berjama'ah, kemudian dirikanlah sholat dengan khushyuk. Ketahuilah karena sesungguhnya ketika sholat kamu sedang menghadap Tuhanmu dan seakan-akan kamu berdiri dihadapan-Nya (HR. Hakim dari Abu Hurairah). Sedangkan ketika selesai sholat maka berdzikirlah sesuai kemampuanmu dan dilanjutkan dengan sholat sunnah *ba'diyah* (sholat sunnah setelah sholat wajib tersebut).

Kemudian di sisi lain kita juga harus mengetahui substansi dari sholat itu sendiri sehingga kita juga harus memahami suluk dalam sholat itu sendiri. **Pertama**, seorang salik hendaknya mengetahui bahwa sholat adalah rukun Islam yang kedua, dan merupakan tiang agama karena besarnya keutamaan, dan kedudukannya. Alloh *ta'ala* mewajibkan sholat di langit pada waktu *isra' mi'raj*, berbeda dengan syari'at-syari'at lainnya. Oleh karena itu, sholat adalah sarana *mi'rajnya* ruh seorang hamba

kepada Tuhannya di tengah-tengah sholat, untuk mengingat tempat disyari'atkannya sholat.

Kedua, seorang hamba hendaknya mengetahui bahwa hikmah disyari'atkannya sholat antara lain, merendahkan diri dan tunduk di hadapan Alloh, sebagai sarana bermunajat dan berdo'a kepada Alloh dan sarana berkhidmah kepada Alloh dengan mengerjakan gerakan tubuh dalam sholat. **Ketiga**, seorang hamba yang melaksanakan sholat hendaknya mengetahui bahwa sholat dapat menjadikan seorang istiqomah dan dapat mencegahnya dari perbuatan maksiat. Alloh berfirman yang artinya "Dan dirikanlah sholat, sesungguhnya sholat itu dapat mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan munkar (QS. Al Ankabut (29): 45)."

Keempat, seorang hamba yang sholat hendaknya mengetahui dan meyakini sesungguhnya Alloh telah mewajibkan atas hambaNya untuk sholat lima waktu dalam sehari semalam, yaitu sholat dzuhur, ashar, maghrib, isya, dan shubuh. **Kelima**, seorang hamba hendaknya mengetahui sesungguhnya Alloh memerintahkan kita mendirikan sholat dengan menjaganya, jika kita ingin menjaga dan istiqomah di

Tiang Agama DIROBOHKAN



Oleh: Hj. Nurhayati, S.Pd.I. *)

dalam menjalankan sholat, maka kita harus memperhatikan hal tersebut, di antaranya:

1. Bersuci dengan sempurna dan hati-hati, baik badan, pakaian, dan tempat. Karena bersuci adalah kunci bagi sholat.
2. Mengerjakan sholat di awal waktu, karena banyak keutamaan di dalamnya, mengerjakan sholat di awal waktu merupakan bukti kecintaan hamba kepada Alloh dan bersegera untuk mencapai keridhoan-Nya.
3. Memperbaiki khusyu' dalam melaksanakan sholat hati terpanggil ketika sholat, memahami bacaan-bacaan sholat, tawadhu' dan merasa

rendah di hadapan Alloh.

4. Selalu menjaga sholat dengan berjama'ah, karena Rosululloh pun yang terbukti dalam beberapa riwayat yaitu belaiu mengerjakan sholat wajib tidak disebutkan bahwa mengerjakannya sendiri. **Keenam**, seorang hamba hendaklah mengetahui dan mengangan-angan apa yang disampaikan Imam Al Ghozali dalam konteks rahasia sholat. Ketahuilah bahwa setiap perkara yang dikerjakan dan dibaca dalam sholat terdapat dampak dalam diri kita, maka jagalah kesunahan-kesunahan itu. Karena di dalamnya terdapat banyak rahasia, sedangkan sholat adalah

gambaran sempurna yang dibuat oleh Alloh *ta'ala*, ruh sholat sebenarnya adalah niat dan hati yang hadir mengharap Ridlo pada-Nya.

Ke tujuh, yaitu hendaknya kita mengetahui bahwa banyak hukum yang menjelaskan tentang meninggalkan sholat, dan bagi yang meninggalkan sholat adalah tidak ada baginya agama tersebut, karena kita mengingat bahwa sholat adalah tiang agama. Jika tiang tidak ada maka robohlah agama tersebut.

Sumber

1. FathulQorib
2. Washaya Al Abaa' lilAbna'
3. As Suluk al-Asasiyyah

*) Mengajar PAI



ATTITUDE BELAJAR



Belajar merupakan tuntutan dan kebutuhan bagi semua orang. Belajar tidak harus di depan meja, memegang buku yang lazimnya metode belajar anak jaman dulu (kids jaman old). Macam-macam metode digunakan guru di sekolah dalam pembelajaran, serta peran orang tua juga amat penting terutama dalam mengontrol anak belajar.

Belajar sendiri bukan suatu proses yang instan tapi melalui tahapan dan butuh waktu. Tidak dipungkiri lagi anak jaman sekarang (kids jaman now) dapat belajar dengan mudah melalui fasilitas gadget. Kids jaman now harus menghadapi pengaruh negatif berlipat, baik dari dunia nyata maupun dunia maya. Jauh berbeda dengan kids

jaman old meskipun harus jalan kaki berkilo-kilo hanya untuk mengunjungi perpustakaan, proses belajar harus tetap dilakukan.

Dalam proses belajar juga harus memiliki attitude (sikap) yang baik. Pembelajaran di luar negeri, jepang misalnya, dalam belajar lebih mementingkan attitude (soft skill) yang merupakan hal terpenting

dibandingkan dengan hard skill (nilai sumatif). Jadi belajar bukan karena factor utamanya angka atau nilai berapa anak itu tapi disiplin belajar misalnya, ketepatan waktu misalnya.

Jika kita datang di kelas tepat waktu maka anak-anak didik kita pun akan ikut tepat waktu berada di kelas dan menjadi contoh untuk dikembangkan anak-anak di kegiatan yang lain. Berbeda halnya jika guru datang tidak tepat waktu di kelas atau sering kosong, maka ini akan menjadi habit (kebiasaan) yang juga bisa menular ke kegiatan yang lain. Banyak sekali dampak dari disiplin belajar yang nantinya akan menjaral ke attitude anak selama pembelajaran.

Belajar bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan, sedangkan pengetahuan sendiri tidak hanya dibaca saja tetapi juga harus dirasakan, dimengerti, dipahami dan diaplikasikan.

Fakta-fakta yang mengejutkan kids jaman old vs. kids jaman now

1. Transportasi

Kalau sekarang sudah tidak asing lagi melihat anak-anak di bawah umur sudah berkeliaran bebas mengendarai mobil dan motor. Padahal anak zaman dulu sudah bisa jalan-jalan naik sepeda saja sudah sangat senang sekali.

2. Sikap

Pada zaman dulu anak-anak dituntut untuk bersikap lebih terbuka sehingga berani mengungkapkan langsung pendapatnya terhadap sesuatu. Kids Jaman Now justru lebih suka bersikap tertutup dan pemalu sehingga melampiaskannya ke dalam media sosial yang mereka miliki.

3. Pergaulan

Kids Jaman Old kalau malam-malam mainnya di dalam rumah sehingga bisa diawasi, sedangkan Kids Jaman Now kalau main pulang larut malam. Hal

ini seakan memperlihatkan begitu bebasnya pergaulan mereka tanpa ada larangan dari orang tuanya.

4. Bawaan ke Sekolah

Selain buku, benda apa yang sekarang sering di bawa-bawa oleh Kids Jaman Now? Jawabannya handphone dan juga make up. Lalu naik apa biasanya mereka ke sekolah? Jawabannya adalah kendaraan bermotor. Sangat berbeda drastis sekali dengan Kids Jaman Old yang isi tasnya hanya ada buku pelajaran dan juga alat tulis. Pergi ke Sekolah pun kalau tidak jalan kaki ya paling bagus naik sepeda sendiri.

Attitude belajar dalam Islam

Memang drastic fakta-fakta kids jaman now vs. kids jaman old yang tidak bisa dihapus maupun dicegah. Perbedaan tersebut memang pengaruh besar dari perkembangan zaman dan juga kemajuan technology e, sehingga terlihat begitu sangat jauh berbeda. Namun, sudah sepantasnya jika anak-anak tidak dibiarkan tumbuh terlalu bebas dan tidak terkontrol sehingga tak akan terlalu memprihatinkan sekali seperti tingkah Kids Jaman Now. Diperlukan perhatian dan contoh yang baik secara istiqomah.

Belajar dalam islam adalah ibadah, yang sudah dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad S.A.W. Rasulullah sendiri memiliki kualitas seorang pendidik, diantaranya: a. Sanggup memberi contoh keteladanan yang baik, b. Menguasai ilmu-ilmu pengetahuan, c. Menguasai `xdrfi pengetahuan tentang agama d. Menguasai pengetahuan umum.

Perintah Allah SWT yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW adalah membaca. (QS al-Alaq [96]:1-6). Intinya belajar adalah membaca. Faktanya sekarang karena tidak semua yang dibaca itu dikatakan belajar. Belajar menurut islam sarat dengan etika. Imam Syafi'i, pernah bersyair, "Engkau

tidak akan memperoleh ilmu kecuali terpenuhinya enam hal, yaitu: kecerdasan, antusiasme (kesungguhan), kesabaran, bekal yang cukup, bimbingan guru, dan waktu yang lama."

Jadi, attitude belajar baik untuk kids jaman now maupun kids jaman old adalah belajar yang sesuai dengan Attitude dalam islam, antara lain :

1. Belajar harus dimulai dengan thaharah (pembersihan diri) dan berwudhu agar terhindar dari godaan setan
2. Menghormati guru dan ulama
3. Seorang pelajar juga dianjurkan untuk berlapang dada (toleran) dalam menghadapi perbedaan pendapat dan pemikiran.

Percaya atau tidak, banyak nasihat guru yang berguna ketika si murid sudah dewasa kelak bahkan sampai meraih kesuksesan. Diantara nasihat guru tersebut :

1. Jujurlah dalam mengerjakan soal
2. Jangan pernah menyerah dalam belajar
3. Kerjakan tugas tepat waktu
4. Hormatilah gurumu
5. Datanglah tepat waktu
6. Bicaralah yang santun
7. Berikan salam ketika bertemu guru di jalan
8. Hargailah pendapat temanmu
9. Buanglah sampah pada tempatnya
10. Bersihkan kelasmu setiap pagi sebelum pelajaran dimulai
11. Masuklah ke kelas sebelum gurumu datang
12. Berdo'alah terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran
13. Dsb...

Nasihat-nasihat di atas merupakan kata-kata yang sering dianggap remeh murid-murid jaman now, padahal nasehat-nasehat maupun teguran dari guru nantinya akan digunakan dalam masa depan mereka baik dalam keluarga maupun masyarakat, terutama di dunia kerja.

*) Mengajar BTIK



17 HAL YANG HARUS DIINGAT

1. Jika sudah terjadi masalah, tidak harus dihindari (bingung), tapi harus di hadapi dengan tenang (di pikirkan jalan keluarnya) dan pasti selesai atau ada jalan keluarnya.
2. Menghadapi semua hal, tidak boleh berfikir negatif, seperti: "saya pasti tidak mampu", "saya tidak bisa", dan seterusnya. Tapi selalu berfikir positif, seperti: "saya bisa, pasti ada jalan keluarnya" dan lain lain.
3. Susah dan senang semuanya tergantung pikiran saja!! (Pikiran adalah pelopor!!). Jadi jaga pikiran kita baik - baik. Jangan pikir yang jelek atau negatif. Selalu berpikir yang positif (baik).
4. Segala kesulitan atau kesusahan akan berakhir. Sebesar apapun masalahnya akan selesai juga dengan berjalannya waktu. Seperti pepatah mengatakan: TIDAK ADA PESTA YANG TIDAK BERAKHIR.
5. Orang yg sukses 85% di tentukan dari sikap atau prilaku, 15% baru di tentukan ketrampilan. Jadi sikap kita dalam hidup ini sangat penting.
6. Segala sesuatu berubah. Kita tidak perlu susah. Misalnya : Sekarang susah, selanjutnya pasti berubah menjadi senang. Sekarang ada orang yang tidak senang pada kita, suatu saat nanti akan baik juga.
7. Hukum karma, berarti berbuat baik akan mendapat hasil baik dan sebaliknya, seperti tanam padi, pasti panen padi. Ingat! Usahakan setiap saat selalu berbuat (tanam) kebaikan agar mendapatkan (panen) kebaikan. Jangan melakukan kejahatan. Dan jangan berharap mendapat balasan dari perbuatan baik kita!
8. Kesehatan adalah nomor satu (berhaga). Jaga kesehatan kita dengan olahraga, istirahat yang cukup dan jangan makan sembarangan.
9. Hidup ini penuh dengan masalah, persoalan atau

- penderitaan. Jadi kita sudah tahu tidak mungkin selalu lancar atau tenang. Siapkan mental, tabah, sabar dan tenaga untuk menghadapinya. Itulah kenyataan hidup yang harus dihadapi oleh setiap manusia.
10. Masa depan seseorang sangat tergantung pada sikap dan buku-buku yang di baca. Jadi membaca sangat penting dan menentukan masa depan seseorang.
 11. Jangan membicarakan kejelekan orang lain, karena kita akan dinilai jelek oleh orang yang mendengarkannya.
 12. Pergaulan sangat penting dan merupakan salah satu kunci sukses. Boleh bergaul dengan orang jahat maupun baik asal kita harus tahu diri atau jangan terpengaruh lingkungan. Lebih baik lagi apabila kita bisa menuntun yang jahat ke jalan yang benar.
 13. Budi orang tua, tidak dapat dibayar dengan apapun juga. begitu juga dengan budi orang-orang yang telah membantu kita.
 14. Setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Jadi jangan minder dengan kekurangan kita. Dan jangan iri dengan kelebihan orang. Hargailah dirimu apa adanya!
 15. Jangan mempertentangkan (Memperdebatkan) hal-hal kecil yang tidak berguna dengan siapapun juga.
 16. Kunci sukses dalam hidup ini, selalu bersemangat, berusaha, disiplin, sabar, bekerja keras, rajin berdoa/sembahyang, banyak berbuat baik serta tidak boleh berputus asa.
 17. Jangan menilai orang dari harta (kekayaan), penampilan ataupun kondisi fisik. SEMUA ORANG ITU SAMA!

Posted by Felice Sadira
(Sent by Erni Yuliatin)



Renungan TIKUS MATI DI LUMBUNG PADI

Ketika saya SD dulu ada satu buku yang isinya adalah kumpulan peribahasa-peribahasa dalam Bahasa Indonesia. Judul bukunya kala itu yaitu "Peribahasa Indonesia". Dalam proses pembelajaran sehari-hari Bapak Guru (kebetulan guru kelas SD saya dari kelas 1 sampai kelas 6 semuanya bapak-bapak) sering menanyakan arti dari peribahasa-peribahasa tersebut atau sebaliknya yaitu kalimat peribahasanya. Terutama menjelang waktu pulang sekolah. Dengan demikian kami sebagai murid terpacu untuk menghafalkan peribahasa-peribahasa tersebut.



Oleh: Jampi, S.Pd *)

Proses menghafalkan peribahasa-peribahasa tersebut kami lakukan dengan cara tanya-jawab (bedek-bedekan) dengan teman sambil jalan kaki ke sekolah yang jaraknya kira-kira 3 Km. Begitu juga pelajaran menghitung, perkalian dan pembagian dari 1 sampai 9 kami lakukan dengan cara yang sama. Oleh sebab itu anak jaman dahulu itu kelas 3 SD sudah hafal beberapa peribahasa dan juga perkalian serta pembagian dari 1 sampai 9 luar kepala istilahnya.

Suatu saat pernah juga kami melakukan lomba cepat membaca. Bacaannya dipilih dari buku yang diberikan Guru. Dua di antara kami

membaca dengan cepat dan ada satu anak yang berperan sebagai juri. Pemenangnya nanti adu cepat lagi dengan pemenang dari 2 peserta berikutnya. Begitulah anak-anak dulu itu melakukannya dengan senang hati dan penuh keceriaan karena semua itu dianggap suatu permainan.

Arti dari peribahasa tersebut di atas kira-kira adalah menggambarkan orang yang berkelimpahan harta tetapi dengan harta itu tidak menjadikan hidupnya menjadi lebih baik, tetapi bahkan hidupnya menjadi berantakan sampai-sampai menghancurkan masa depannya.

Waktu itu saya belum memahami sepenuhnya maksud dari kalimat tersebut, bagaimana hal itu bisa terjadi. Harusnya orang yang berkelimpahan harta itu kan hidupnya menjadi lebih senang, mau

apapun menjadi lebih mudah. Punya cita-cita nanti kalau sudah besar mau jadi apa juga mestinya bisa tercapai. Itulah pikiran sederhana yang dimiliki anak-anak waktu itu. Karena kebutuhannya paling-paling uang untuk beli alat-alat sekolah, pakaian dan untuk jajan beli es cao di bawah pohon asam yang besar itu dan beli gimbal tempe di warung ketika dalam perjalanan pulang sekolah.

Rupanya yang terkena peribahasa tersebut di atas adalah sebagian dari anak-anak sekarang. Sering kita dengar dan saksikan berita di media sehari-hari betapa banyak anak-anak remaja sekarang yang kecanduan narkoba sehingga kemampuan otaknya menjadi sangat lemah, korban sakit bahkan meninggal akibat minum minuman keras, malas sekolah bahkan sampai mbolos karena kalau malam kurang tidur bahkan mungkin tidak tidur karena asyik bermain game online dan sebagainya. Yang semuanya itu adalah anak-anak yang uang sakunya berlebihan atau bisa dikatakan berkelimpahan harta. Mungkin karena orang tuanya memang kaya atau anaknya yang memaksa minta agar diberikan uang saku sesuai yang diinginkan untuk supaya bisa mengikuti gaya hidup teman-teman kelompoknya.

Anak-anak tersebut hampir bisa dianalogikan "Seperti tikus pingsan di lumbung padi". Mudah-mudahan belum mati, jadi baru pingsan saja belum sadar. Sehingga kita masih berharap besar untuk bisa sadar dan bangkit kembali untuk menjalani hidup yang lebih baik.

Bila memang uang sakunya berlebihan harusnya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat seperti membeli buku referensi agar prestasi belajarnya meningkat. Gunakanlah untuk membeli gadget dan perangkatnya yang canggih untuk memperluas pengetahuan dan wawasan. Gunakan untuk mengikuti bimbingan-bimbingan belajar sesuai yang diinginkan. Bisa juga digunakan untuk mengikuti les bahasa asing, mengasah ketrampilan membuat robot misalnya. Memilih sekolah yang baik kalau mungkin bisa saja keluar negeri untuk menunjang cita-citanya agar berhasil. Dan menatap masa depan terlihat cerah seperti matahari pagi.

*) Guru Mata Pelajaran IPA

- **Lumbung:** rumah kecil tempat untuk menyimpan bahan makanan misalnya padi.



Gadget Dalam Gangguan: Anak Dalam Ancaman

Oleh: Moh. Munib, S.Pd. *)

“Hari ini ga punya gadget? Apa kata dunia?” Sesungguhnya celotehan seperti itu ada benarnya. Hidup tanpa gadget membuat orang yang sudah sangat tergantung dengan alat canggih ini jadi mati gaya, bingung, bahkan pada tingkat yang lebih ekstrem, bisa kita analogikan bahwa ketergantungan manusia pada gadget, seperti layaknya manusia membutuhkan air. “Bisa mati tanpanya”. Wihh....bukan main yaa...Karenanya tak mengherankan bila kehilangan gadget adalah musibah besar bagi banyak orang. Itu karena dalam sebuah gadget biasanya tersimpan aneka data teman, pesan-pesan pribadi, bahkan boleh jadi tersimpan pula draft atau dokumen tulisan penting lainnya.

Bak radar canggih, gadget mampu membuat seseorang sangat eksis. Bisa menghubungi, dihubungi dan terhubung, kapan pun dan di mana pun. Meski terpisah jarak, ruang dan waktu. Menembus lintas negara, lintas benua, bahkan lintas samudera. Sungguh, dunia serasa ada dalam genggaman kita.

Seiring perkembangan media informasi dan teknologi yang semakin canggih dan menjadi pelengkap dalam kehidupan manusia, seakan segala urusan kita semakin mudah, sehingga

kemajuan media informasi dan teknologi bisa dikatakan dapat memberikan efek positif terhadap kehidupan sosial manusia. Namun ternyata kemajuan media informasi dan teknologi juga memerlukan perhatian khusus, terutama oleh kalangan keluarga dan lembaga pendidikan, karena perkembangan media informasi dan teknologi juga membawa efek negatif dalam kehidupan manusia.

Maraknya media sosial yang terke- mas dalam aplikasi instan yang semakin mudah diakses oleh setiap manusia dapat membantu mereka dalam melakukan interaksi sosial, terlepas dari interaksi yang “sehat” atau interaksi yang “tidak sehat”. Tentunya fenomena ini perlu menjadi perhatian khusus bagi kalangan keluarga dan lembaga pendidikan, sebagai upaya penyelamatan generasi penerus perjuangan

Agama, Bangsa, dan Negara ini.

Sebagai contoh salah satu aplikasi media sosial yang paling populer saat ini adalah WhatsApp. Sekilas tentang WhatsApp bahwa media ini merupakan media sosial yang menu aplikasinya dapat diinstal di smartpone. Konten media ini adalah layanan pesan instan yang tidak dibatasi oleh karakter kata, dan dilengkapi dengan fitur berbagai simbol, serta dilengkapi dengan lampiran data yang bisa melampirkan foto, video, dan rekaman suara, yang dapat dibagikan melalui nomor kontak yang juga terhubung dengan aplikasi ini. Aplikasi ini bersifat privasi sehingga tidak bisa diketahui kecuali oleh pemilik akun itu sendiri dan lawan komunikasinya. Namun media ini juga dapat terbaca secara umum dalam sebuah group tertentu, itupun hanya oleh anggota group. Sehingga sangat

mungkin aplikasi ini dimanfaatkan untuk memperbincangkan hal-hal yang privasi pula.

Faktor privasi inilah yang harus kita waspadai dalam media sosial. Jika kita lalai dalam mengontrol anak didik kita, terutama kontroling mereka saat berinteraksi dengan media sosial, maka bisa saja anak kita menggunakan media tersebut kepada hal-hal yang negatif. Hal ini disebabkan oleh psikis mereka yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dimasa usia belajar. Karenanya sebagai orang tua dan sebagai guru harus bisa mengontrol dan bisa mendampingi anak secara berkesinambungan, untuk menyelamatkan mereka dari hal-hal yang negatif.

Karenanya kita sebagai orang tua dan sebagai guru di lingkungan pendidikan harus bisa memberikan arahan dan bimbingan secara kontinyu dalam kehidupan mereka, termasuk mengenai media informasi dan teknologi. Ulasan ini bukan bermaksud untuk membuat anak-anak kita gaptek, akan tetapi yang terpenting dan perlu difahami dalam hal ini adalah adanya pendampingan dan kontrol nyata oleh kita sebagai orang tua dan sebagai guru di lingkungan pendidikan terhadap pergaulan anak-anak kita, sehingga mereka tidak terjerumus ke dalam pergaulan bebas. Setidaknya ada tiga hal yang bisa kita lakukan, baik sebagai orang tua maupun sebagai guru:

Pertama, kenalkan anak didik kita dengan media sosial yang sudah umum dimanfaatkan di era sekarang. Pengenalan ini dalam rangka

memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pengenalan ini hendaknya juga disampaikan manfaatnya dalam kehidupan sosial. Sehingga kita tidak ketinggalan jaman, atau gaptek.

Kedua, dampingi anak didik kita dalam mengakses media sosial. Langkah ini dimaksudkan agar mereka tidak liar dalam berselancar di dunia maya, sehingga jika ditemukan sesuatu yang tidak seharusnya mereka lakukan, kita sebagai orang tua ataupun guru bisa langsung menegurinya.

Ketiga, kontrol anak didik kita dalam berinteraksi dengan media sosial. Hal ini sebagai upaya untuk mengatur kedisiplinan mereka sehingga mereka tidak terlena dan lalai terhadap tugas-tugas lain yang seharusnya dilakukan. Selain itu untuk mengetahui perkembangan sejauh mana mereka dalam menggunakan media sosial.

Tentunya tidak hanya Whats App, media sosial lainnya seperti facebook, twitter, BBM, dan semacamnya masing-masing mempunyai layanan privasi tersendiri, sehingga kita harus menggunakannya dengan “sehat”. Semoga pengguna media-media sosial ini dapat memafaatkannya dengan baik sehingga dapat membuahkan manfaat yang baik pula.

*) Mengajar IPS



ES KRIM GORENG CRISPY



Bahan-bahan :

- 1 pack roti tawar
- Es krim (saya menggunakan dari pondan es krim rasa vanilla)
- 3 sdm tepung terigu
- 3 butir telur
- 10 sdm tepung panir aluminium foil

Langkah membuat :

1. Siapkan roti tawar, gilas ringan roti tawar bagian tengah. (supaya mudah dibentuk). Taruh es krim di tengah, kemudian lipat seperti segitiga.
2. Beri tepung tipis pada roti tawar yang sudah dilipat. Kemudian simpan di freezer selama semalaman ya.
3. Guling-gulingkan pada kocokan telur, kemudian balur pada tepung panir. Siapkan aluminium foil yang sudah dipotong-potong untuk membungkus roti.
4. Bungkus yang rapi dan terbungkus rapat. Simpan di freezer lagi ya, besiknya siap digunakan.

Cara menggoreng :

Siapkan minyak goreng (panaskan terlebih dahulu ya .kemudian kecilkan api, (jangan terlalu kecil nanti lama matangnya). Goreng sebentar yang penting agak keemasan warnanya, jangan dibolak-balik ya) kalau sudah tiriskan dan hias sesuai selera, es krim siap disajikan, silahkan mencoba !

Oleh : Nurul Wahyu A. IX B

Peningkatan Kualitas Karakter Siswa Di Era Digital

Dalam kehidupan bernegara kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia suatu bangsa, maka akan semakin tinggi pula kualitas bangsa tersebut.

K keadaan suatu negara di masa mendatang tidak luput dipengaruhi oleh pelaksanaan pendidikan yang dilakukan baik pendidikan yang bersifat formal, informal, maupun non formal.

Eksistensi suatu bangsa dalam persaingan di kancah internasional juga ditentukan oleh karakter yang dimiliki oleh setiap warga negaranya, karena hanya bangsa yang mempunyai karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain. Sehingga untuk menjadi bangsa yang berkarakter perlu usaha keras dan kerjasama antara pemerintah dan warga negara yang tinggal dinegara tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena globalisasi sudah merajalela di kalangan masyarakat bahkan generasi muda juga sekalipun terlena akan per-

kembangan teknologi yang semakin pesat.

Sebagian orang menganggap bahwa globalisasi merupakan sebuah ancaman yang berpotensi menggugul nilai, adat istiadat dan tradisi bangsa. Selain itu juga memudahkan jiwa nasionalisme dalam diri setiap warga negara. Memang pendapat ini ada benarnya juga dan indikator ke arah hal ini dapat dilihat pada fenomena Proksiwa yang pernah muncul di negara ini.

Pada dasarnya globalisasi menstimulasi setiap orang untuk senantiasa berbondong bondong menjadikan dirinya lebih baik dan berkualitas baik itu dari segi kehidupan, teknologi, informasi, komunikasi. Namun pengaruh globalisasi dalam dunia pendidikan juga tidak kalah pentingnya turut berperan aktif dalam mewarnai dunia pendidikan ini. Misalnya dalam proses kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas dalam bentuk *print out* yang mengharuskan siswa untuk mempelajari berbagai bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang. Hal ini memberikan dampak positif bagi siswa karena dapat menambah pengetahuan dalam bidang telekomunikasi dan informasi.

Pada era digital jaman sekarang generasi muda dengan mudah mengetahui dan menyerap informasi dari negara lain. Hal ini



Oleh :
Rochmatin S.Pd, MM *)

terbukti dengan maraknya anak sekolah yang memiliki hand phone dan mahir menggunakannya. Apalagi dengan banyaknya internet yang sudah tidak asing bagi mereka Tak jarang melalui internet setiap orang juga dapat dengan mudah membagikan segala aktifitasnya. Meskipun internet memiliki manfaat untuk kita, internet juga memiliki dampak buruk bagi kita. Misalnya dalam lingkup sekolah, siswa akan sulit bersosialisasi dengan sesama. Dia akan lebih suka berhubungan dan berkomunikasi lewat internet daripada bertemu langsung (*face to face*).

Hal ini juga mempengaruhi kehidupan sosial anak-anak di Indonesia sebagaimana pernah penulis bahas sebelumnya, tentang pengaruh handphone yang menjadi teman bermain yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dibandingkan melakukan permainan asli warisan bangsa ini antara lain permainan obak sodor, juncit, jamuran, dll yang bersifat kelompok yang pada akhirnya juga berpengaruh pada kegiatan sosial yang saling peduli antara individu

satu dengan lainya karena rata-rata permainan tersebut dilakukan berlandaskan kerjasama kelompok.

Lain halnya jika seorang anak hanya berinteraksi dengan hand-phone, bermain game dilakukan sendiri, ini akan membentuk karakter seorang anak atau siswa menjadi individualis. Di sinilah karakter bangsa diperlukan, karena apabila karakter bangsa tidak kuat menolak dampak buruk yang terjadi, maka era digital akan menindas generasi muda. Hal tersebut perlu mendapat perhatian dari seluruh lapisan masyarakat.

Generasi muda diharapkan dapat berperan menghadapi berbagai macam permasalahan di era digital saat ini. Dengan mengembangkan pola pikir siswa dan tenaga pendidik secara progresif, seperti menyusun karya-karya ilmiah, penciptaan suatu produk atau teknologi yang baru, menyusun berbagai cerita dan puisi-puisi untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki siswa. Jadi peningkatan kualitas karakter siswa itu sangat penting adanya selama aktifitas penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan tidak mengganggu kegiatan orang lain, maka penggunaanya sah-sah saja.

Tidak dapat dipungkiri bahwa era digital membawa pengaruh positif bagi siswa dan juga membawa pengaruh negatif jika tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakannya. Maka kita harus lebih selektif menerima perubahan di era digital, menanamkan pendidikan karakter terhadap siswa serta berupaya memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki kualitas diri yang baik, mampu bersaing dengan generasi muda dimasa mendatang.

Upgrade your self.....

*) *Mengajar mapel Seni Budaya*

Bertanam Tanpa Tanah



- Dimas : "selamat sore, Pak Bambang"
 Pak Bambang : " selamat sore. Oh... Dimas, mari silahkan masuk."
 Dimas : "begini pak Bambang. Saya mendengar bahwa bapak mempunyai banyak tanaman tanpa menggunakan tanah."
 Pak Bambang : "betul, Dimas. Sekarang mari ikut saya melihat tanaman tersebut. Tanaman tersebut dinamakan Hidroponik."
 Dimas : "sebenarnya hidroponik itu apa pak?"
 Pak Bambang : "Hidroponik adalah suatu cara bercocok tanam tanpa tanah."
 Dimas : "kalau tidak menggunakan tanah, lalu menggunakan apa, pak?"
 Pak Bambang : "bertanam hidroponik menggunakan kerikil, pasir, dan ada juga yang menggunakan sekam padi."
 Dimas : "lalu makanan tanamannya dari mana, pak?"
 Pak Bambang : "tanaman hidroponik menyediakan makanan dari larutan yang disiramkan atau diteteskan pada tanaman tersebut."

Oleh: *Kartika Maya Shofiana/VII c*

Media tiba-tiba kembali gempar sesaat setelah adanya serangan di gereja Santa Lidwina di Bedog, Sleman-Jogjakarta, Ahad 11 Februari yang lalu. Syahdan, para aktifis lintas-agama ber-KTP Islam seperti biasanya, mereka kompak berteriak memekikkan kecaman, tuduhan intoleransi, radikalisme dan fundamentalisme kepada tindakan itu. Mereka menuntut agar teror tersebut harus diusut sampai ke akar-akarnya. Anehnya, para aktifis “gado-gado agama” tersebut kemarin-kemarin suaranya tak kedengaran sama sekali saat maraknya “orang-orang gila” yang beroperasi begitu massif dalam mengincar, meneror dan membunuh para Ustadz dan Kiyai di beberapa daerah.

Camerlengo Carlo Ventresca

(Agama, Politik dan Ambisi Setan)

Saya tidak mau mengomentari watak hipokrit ini, saya kira itu sudah tabiat alami yang susah dihilangkan; kalem dan pendiem saat puluhan leher kaum muslimin dipenggal, namun ganas dan beringas saat kuku non-muslim kejepit pintu pagar tetangga. Ini hal basi yang tidak mau saya bahas, dan saya kira dunia ini tidak akan alpa dari makhluk-makhluk semacam itu...

Saya justru tertarik dengan bagaimana aparat memperlakukan pelaku serangan tersebut. Saat membaca beritanya, saya bertanya-tanya dalam hati; mengapa sih pelakunya tidak dilumpuhkan saja, diinterogasi lalu digali informasinya? Begitu sulitkan membekuk seorang pemuda 22 tahun yang “hanya” bersejata tajam padahal pihak aparat menggunakan senjata api? Mengapa sang pelaku ditembak mati dan

tidak ditangkap hidup-hidup saja? Pelaku hanya sendirian, tidak membawa sandera, tidak membawa bom, tidak ber-senpi, posisinya sangat telanjang untuk bisa dibidik di anggota tubuh mana pun, tapi mengapa yang ditembak adalah bagian vitalnya? Benar, sudah ada tembakan peringatan, tapi mengapa ujung-ujungnya di-dor mati juga? Apakah keadaannya sudah begitu darurat saat menghadapi penjahat amatiran seperti itu?

Melihat kasus itu, Entah Mengapa Saya Tiba-tiba Teringat dengan novel Dan Brown berjudul “*Angels and Demons*” yang kemudian diangkat ke layar lebar tahun 2009 silam. Dalam film tersebut dikisahkan bagaimana Robert Langdon mengungkap pembunuhan berantai yang dilakukan oleh seorang penculik sekaligus pembunuh profesional yang bekerja begitu rapi, cekatan dan sigap.



Oleh: Zaenal Arifin, Lc. *)

la bekerja sendiri, tanpa bantuan dan melakukan penculikan serta upaya pembunuhan terhadap 5 preferiti (calon paus) dengan selalu meninggalkan simbol ambigram “Illuminati” dalam setiap aksinya.

Penculik tersebut telah berhasil melancarkan aksi-aksinya, namun ia gagal untuk membunuh preferiti ke-5, yaitu Camerlengo Carlo Ventresca, asisten dekat mendiang paus yang baru saja meninggal, yang karena itulah para kardinal gereja dalam waktu dekat tersebut akan menggelar konsili untuk mengangkat paus yang baru.

Namun cerita belum berakhir dengan selamatnya Camerlengo, bom Anti-Materi dengan ledakan sedahsyat nuklir telah mengancam Vatikan. Camerlengo pun dengan inisiatifnya akhirnya melakukan aksi heroik dengan membawa “Bom Anti-Materi” itu ke angkasa menggunakan helikopter, saat helikopter itu sudah berada pada titik maksimal, Camerlengo pun melompat menggunakan parasut. Bom meledak begitu dahsyat dan Camerlengo pun mendarat dengan selamat sebagai pahlawan agama dan negara.

Lalu di sisi adegan lain, pelaku pembunuhan berantai terhadap para kandidat paus tadi, ia mendapatkan pesan bahwa transferan uang dengan jumlah fantastis telah masuk ke rekeningnya. Misinya telah selesai dan upahnya pun telah didapatkan. Ia kemudian mengambil kunci mobil yang telah disiapkan “Majikan”nya yang baru saja kirim duit kepadanya. Namun sesaat mobilnya dibuka, tiba-tiba “Buum!!!!...” mobil itu meledak dan jasad pembunuh itu pun hancur berkeping-keping. Dengan demikian, kejahatan pun tertutup rapi. Eksekutor lapangan telah musnah, dan tidak ada orang yang tahu siapa dalang sebenarnya dibalik penculikan dan pembunuhan berantai terhadap para preferiti tersebut.

Singkat cerita, Robert Langdon akhirnya berhasil menguak tabir di balik teka-teki kasus tersebut, dan otak utama di balik pembunuhan para preferiti itu, sekaligus bos dari pembunuh bayaran yang telah dibunuhnya itu, tidak lain dan tidak bukan adalah Camerlengo itu sendiri! Siasatnya begitu rapi dan nyaris sempurna, tapi di balik wajah religinya tersimpan ambisi menggebu untuk menjadi paus dan menguasai gereja dengan membunuh seluruh pesaingnya! Camerlengo

sangatlah cerdas, tapi dia terlampau licik! Dan setelah terdedahnya konspirasi yang dilakukannya, Camerlengo pun bunuh diri dengan cara membakar tubuhnya sendiri secara hidup-hidup.

Kisah fiktif tulisan Dan Brown di atas menunjukkan kepada kita, bahwa ada kalanya untuk menutup rapat-rapat sebuah propaganda jahat, seorang “Otak Utama” yang mendalangi sebuah adegan sandiwar terorisme harus tega untuk membunuh partner dan anak buahnya sendiri. Dalam kisah di atas, pembunuh bayaran tersebut sama sekali tidak pernah menyangka bahwa dirinya akan dibunuh oleh majikannya sendiri setelah nanti misinya selesai. Camerlengo Patrick McKenna (aka. Carlo Ventresca) di sini digambarkan sebagai sosok pembunuh di atas pembunuh. Jahat di atas jahat. Iblis berwajah malaikat. Sosok yang selalu berupaya menunggangi agama demi syahwat pribadi, menunggangi politik kotor guna meraih kekuasaan penuh ambisi.

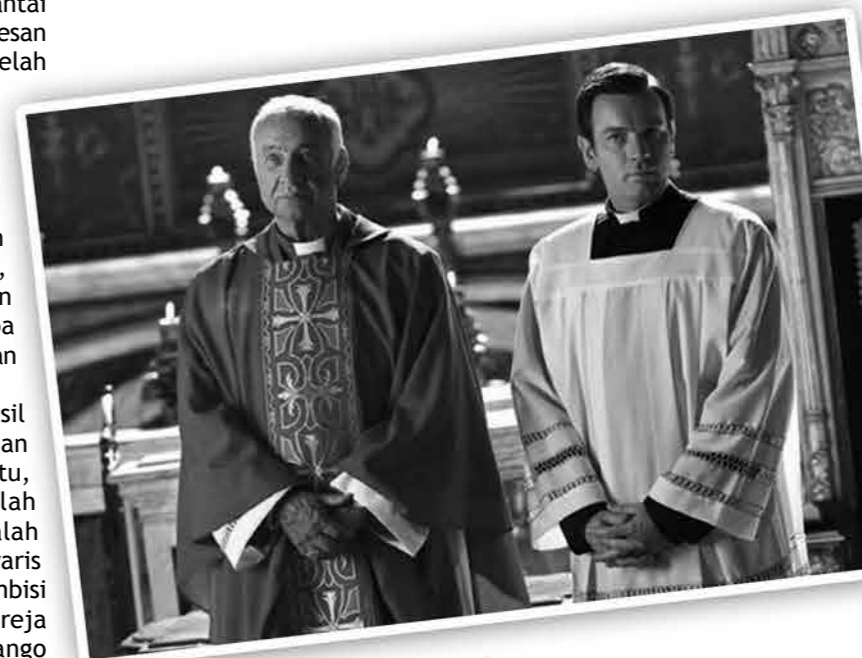
Jadi, selalu ada dalang di balik setiap wayang. Selalu ada komandan di balik setiap pasukan. Selalu ada otak di balik setiap tangan.

Trus, apa hubungannya kasus di Santa Lidwina dengan cerita Angels and Demons di atas? Gak ada! Karena yang satu di Jogja, dan satunya lagi di Vatikan. Yang satu kisah nyata, satunya lagi kisah bohongan.

Selain itu, sedari awal sudah saya bilang, bahwa “... Entah mengapa saya tiba-tiba teringat dengan novel Dan Brown berjudul ‘Angels and Demons’...”

Jadi ibaratnya anda lagi naik Bajaj mau ke KPU (Komplek Perumahan Umat) lalu tiba-tiba ingat mobil Esemka. Apa hubungannya antara Bajaj dengan Esemka? Gak ada!

*) Penulis adalah alumni Pondok Pesantren Gontor, Ponorogo dan Universitas Al Azhar Kairo Mesir



**Setiap pertemuan pasti ada perpisahan!
Mungkin itu memang menjadi hukum alam, karna tak ada yang
abadi dan selamanya di dunia ini. Dan mungkin itu yang harus
kita hadapi saat ini, detik detik menjelang bergantinya putih biru
menjadi putih abu abu.**

Ini merupakan kabar yang meng-
gembirakan tapi juga menyedihkan,
mengapa tidak?

Kabar menggembirakan? Tentu
saja, karna kita akan menjadi anak
SMA dan menjadi anak yang mulai
dewasa dan itu tandanya kita semakin
dekat untuk meraih cita cita yang akan
kita kejar.

Kabar menyedihkan? Bisa di bilang
begitu, karna kita harus berpisah
dengan teman bahkan sahabat kita
yang sudah terbiasa hadir dan mengisi
hari hari kita selama menjadi murid
SMP.

3 tahun? bukan lah waktu yang
singkat untuk di lewati dan tak kan
mudah untuk dilupakan.

3 tahun masa jaya putih *biru*,
saat saat kita belajar untuk bersikap
dewasa dan melepas semua sikap

kekanak-kekanakan kita.

Banyak hal yang pasti sudah di
lewati dan di hadapi selama 3 tahun
itu, dari yang nyenengin sampe yang
sedihkan, sudah pasti kita rasakan.

Tapi, sekarang kita harus pisah, ini
bukan kemauan tapi keadaan lah yang,
mengharuskan!

Mungkin ini memang berat, karna
kita harus bisa beradaptasi lagi dengan
sekolah yang baru dan kita juga harus
bisa mendapatkan teman yang baru
kelak di sekolah kita yang berikutnya.

*Mungkin memang kita kan tetap
menjadi teman bahkan sahabat, tapi
mungkin semua tak kan sama, karna
kita yang tiap hari nya tak mungkin
bisa bertatap muka,*

Sedangkan kita bisa sedekat ini
dengan teman dan sahabat kita karna
kita tiap detik, menit, bahkan jam bisa

menatap dan bertemu dengan mereka.

Hmm, perpisahan! 1 kata yang
simple namun harus kita hadapi mau
atau tidak mau.

Memang berat sih, tapi mau gimana
lagi ini memang harus terjadi.

Hmm, 3 tahun yang tak kan pernah
terlupakan yang penuh akan cerita itu
lah masa putih biru,

Suatu saat nanti kita pasti akan
kangen saat” dimana guru sedang
marah, saat saat kita bersama yang
penuh akan canda tawa, suasana
kelas yang seperti pasar karna celoteh
celoteh kita*mgkn di SMA akn seperti
ini tpi tak mngkn sama dg saat ini*,
tapi inilah kebahagiaan kita masa putih
biru, kelak kita tak kan rasakan lagi
indahnyanya masa SMP.

1 tahun pertama,

Dimana pada saat itu kita masih
polos, masih harus beradaptasi dengan
lingkungan. Namun bukan berarti tahun
pertama itu tidak mengesankan, tahun
ini juga mengesankan, dimana kita
mendapatkan banyak teman baru,
yang selama 3 tahun kedepan kita pasti
melihat nya di sekolah ini.

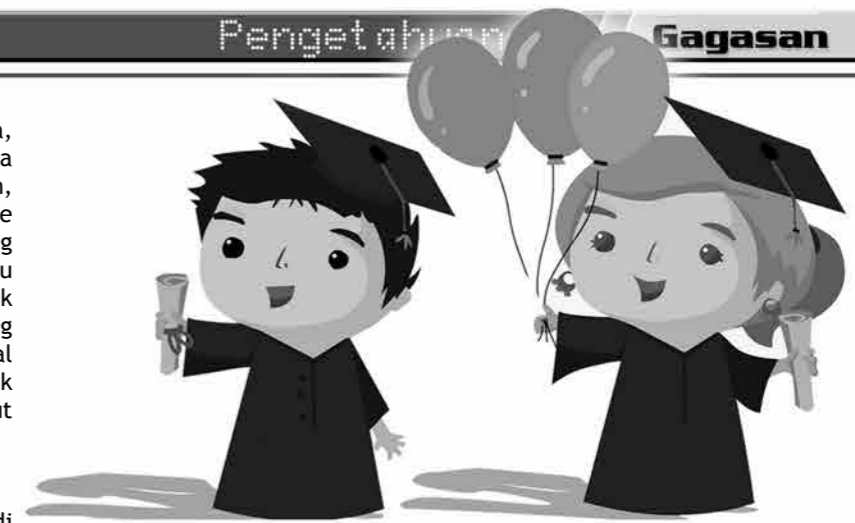
Pada tahun pertama ini juga gw
bisa mendapatkan 3 sahabat, mungkin
kalian yang dulu sekelas dengan
gw pasti tau orang orang ini,yah,
walaupun bisa di bilang waktu itu gw

gak seberapa akrab dengan mereka,
tapi gw ngerasa nyaman dan bisa
tertawa lepas dengan mereka. Bahkan,
mereka masih ada buat gw sampe
sekarang J. Banyak kenangan yang
masih gw inget sampe sekarang yaitu
waktu ngejailin guru, tertawa, gupek
kalo mau ada razia hp, maen bareng
pokoknya banyak deh. Masa masa awal
pake baju biru masa masa jadi adek
kelas, masa masa tanpa beban takut
akan adanya ujian nasional.

1 tahun kedua,

Hmm, awalnya gue agak takut di
kelas 8G ini karna kayaknya gurunya
serem,wkwkw:V[becanda guys]. tapi,
ternyata gw salah, kelas ini justru
menyenangkan dan selalu rame. Di
8G banyak kengan nya bersama wali
kelas kami bu Inayati. Walaupun kami
ini selalu kena marah gara gara kelas
kotor tapi ibu ini tetep baik kok :D.di
8G ini menyenangkan dan penuh
dengan kenangan. kenangan saat
pulang bareng (rombongan kemilang
bahagia dan kedaton bergembira),
waktu maen, ngongek, nge jayus,
ngerayain ulah dengan memborong
roti kacang dan gimbal tempe mbak
run, nyanyi bareng dan masih banyak
lagi.

Dan di kelas ini gw bahagia banget
sama 3 sahabat gue. Persahabatan
kami pun tak selama nya indah,
ada kala nya kami bertengkar dan
bermusuhan, tapi itu tak berlangsung
lama, karna sahabat yang baik akan
memaafkan dan mengakui kesalahan
nya. banyak kenangan di kelas ini
dari yang nyenengin sampe yang
enggak ngenakin juga udh prnh di
rasain, di kelas ini juga ada yang
sebuah masalah waktu itu, tapi untung
nya dapat di selesaikan dan mudah
mudahan udah gak ada lagi unek unek
yang terpendam. Kelas ini adalah
kelas yang rame dan gak pernah
ada sepi nya, pasti ada aja hal hal
yang menyenangkan, ntah tingkah
2kurcil[yoga apan] yang suka ngelucu,
tingkah sikem yang ngejayus dan kocak
atau tingkah ayes,depia,erninjr yang
semangat 45 dalam hal mengongek
*gw juga ding :D hehe. pokok ny ni
kelas nyenengin walaupun perpisahan
nya gak begitu menyenangkan, yaa,
kalian yang mantan kelas ini mungkin
tau yang gw maksud, tapi ya sudahlah
toh kita tlah mendapat penggantinya
yang gak kalah menyenangkan nya.



Dan 1 tahun terakhir,

tahun ini adalah tahun terakhir di
SNESMA dan tahun terakhir untuk buat
ulah ;D hehe. Anaknya asik asik sih,
banyak yang lucu dan suka ngejayus.
Banyak juga kenangan selama di 9G
waktu kami waktu menjelang UN
kita nyanyi sama sama juga nangis
massal, waktu UP dan masih banyak
lagi. Kadang kadang anak cowok nya
suka nyeletuk nyeletuk yang biasa nya
mengundang tawa 1 kelas. Anak cewek
nya juga asik asik dan menyenangkan.
Di kelas ini gw menemukan banyak
breng gw, panggilan khas kelas 9G.
yang berawal dengan gak sengaja dan
gw juga lupa sypa yang nyeletukin
panggilan ini. Tapi dengan berawalnya
panggilan ini, gw jadi tambah dekat
dengan mereka para breng gw, mereka
orang nya asik asik, tapi di saat gw
udah merasa nyaman dengan mereka,
kita harus pisah dan melangkah yang
pasti gak smua nya sama. Banyak
kenangan bersama para breng Renata,
neka[ratuendors], zaki[sokcare],
wahyu[tukangjail], dimas[situkang
tidur], reza[situkangngambekan],
kausar[orangpalingcuekse9G],
ismi[tukangheboh], dea[arekpesek
dewe wkwkw:v], eva[brandalabal
abal:v], vita, grendis, novi,
wanda[sekerumpulanbocahcerdas
yaw:v], adista, marsanda,
maghfira[trioEmeshh[katanya]],
zahrin[sipendiem], fauzyah, mita,
dan dela[fansBarca waww:v]. Gw rasa
cukup (panjang) deh sepenggal kisah
yang gw alamin selama 3 tahun ini,
emang berat harus berpisah dengan
kalian teman, terutama para sahabat
sahabat gw.

Karna meraka lah yang belakangan
ini selalu mengisi hari hari gw, rasa
nya pengen deh kita gak pisah tapi

kayaknya gak mungkin deh!

*Hmm, gw harap walaupun kita
enggak bisa bertatap muka setiap
detik, menit dan jam, kalian akan
tetap seperti ini dan tak kan berubah
apalagi berubah menjadi sombong dan
tak mau menegur.*

Karna gw harap kita akan tetap
menjadi teman dan sahabat untuk
sekarang, nanti dan selamanya.

Gw akan selalu mengingat kalian
karna kalian bagian dari cerita gw
waktu SMP, masa SMP yang gak mungkin
semenarik ini tanpa kalian, yang tak
kan ada kenangan nya tanpa kalian,
orang orang yang udah mengisi hari
hari gw dari kelas 1 sampe kelas 3.

*Mengapa kita bertemu?
Bila akhirnya di pisahkan(?)
mengapa kita berjumpa ?
namun akhirnya di jauhkan?*

Sederet lirik lagu itu mungkin bisa
mewakili perasaan gw sekarang, di
saat gw udah merasa nyaman, dekat,
seneng sama kalian, malah kita harus
pisah, tapi gw mau ngucapin makasih
sama kalian.

*Karna udah mau jadi bagian dari
cerita dan kenangan gw selama di SMP,
yaa, walaupun gw terkadang nyebelin,
ngeselin, keras kepala tapi tetep baik
hati dan tidak sombong, kalian mau
berteman dan bersahabat sama gw.*

Dan gw harap walaupun nanti kita
gak 1 kelas bahkan 1 sekolah kita akan
tetap menjadi teman dan sahabat dan
tak kan pernah berubah. okeeeee?? Dan
lupain semua yang buruk buruk dan
slalu mengingat yang baik baik :D hehe.

Kalian yang terbaik dari yang
terbaik dan kalian yang terhebat
dari yang terhebat ! Canda tawa dan
kebersamaan kita akan selalu menjadi
kenangan yang terindah :)

Oleh: *vony lousi 9G*

Kenangan Biru Putihku





Adu Kreativitas

DI PAMERAN PENDIDIKAN 2018

Pada tanggal 11 - 13 Mei 2018, yang bertempat persis di Alun-alun Lamongan. Yang telah kita ketahui bahwa setiap tahunnya pemerintah kabupaten Lamongan selalu mengadakan pameran pendidikan yang diikuti oleh sekolah-sekolah se-kabupaten Lamongan.

Pameran ini dilaksanakan agar siswa-siswi dari sekolah se-kabupaten Lamongan dapat menunjukkan bakat-bakatnya. Tujuan lain dilaksanakannya pameran pendidikan adalah untuk menguatkan kemampuan peserta didik dalam menulis esai, menguatkan kemampuan peserta didik dalam menulis laporan jurnalis, melatih siswa berfikir kritis, kreatif, dan jujur dalam menuangkan gagasannya, dan menghasilkan karya antologi siswa tentang pameran pendidikan. Pameran pendidikan kali ini bertepatan dengan pameran pendidikan Kabupaten Lamongan tahun 2018, kita kuatkan pendidikan dan kemajuan kebudayaan” dengan sub tema : 1. Pameran pendidikan merupakan media literasi siswa, 2. Hubungan antara pameran pendidikan dengan penguatan literasi siswa, 3. Pameran pendidikan ermin peradaban sekolah. Adapun yang terlibat dalam pameran pendidikan mulai persiapan, pelaksanaan, dan pasca pameran adalah masyarakat, dinas pendidikan, sekolah, guru, dan karyawan siswa. Masyarakat terlibat dalam pameran ini sebagai seseorang yang mendukung pelaksanaan pameran pendidikan ini dan juga sebagai seseorang yang ikut serta menilai karya-karya yang ditunjukkan oleh

sekolah-sekolah yang ikut serta dalam pameran pendidikan.

Keterlibatan Dinas Pendidikan dalam pameran ini adalah sebagai yang mendukung pelaksanaan pameran dengan cara mendirikan pameran pendidikan ini. Adapun keterlibatan sekolah dalam pameran ini adalah yang telah ditunjukkan dengan cara ikut serta bergabung dalam pelaksanaan pameran dengan cara menunjukkan bakat-bakat siswa-siswinya.

Keterlibatan Guru juga ada dalam pameran ini karena guru-guru juga ikut serta menunjukkan bakat-bakatnya dalam pameran ini. Dan ada juga keterlibatan karyawan siswa selain sebagai penjaga stand, juga bertugas untuk mengungkapkan proses dan tujuan karya siswa yang telah disajikan dalam pameran tersebut.

Pameran pendidikan berisikan hasil karya guru, siswa, sekolah, dan lain-lain. Contoh karya guru seperti

pembuatan ukiran, topeng, batik dan lukisan. Contoh hasil karya siswa adalah seperti pembuatan baju daur ulang dari barang bekas, pembuatan minatur sekolah, dan lukisan. Contoh hasil sekolah adalah seperti tanama toga, tanaman hidroponik, produk unggulan sekolah seperti sari buah kecacil dan ice cream srikaya. Dan masih banyak lagi hasil karya yang disajikan di pameran pendidikan.

Disini banyak tenda-tenda yang berjarak rapi atau bisa disebut dengan stand. Setiap stand memiliki keunikan masing-masing dan setiap stand diisi oleh dua sekolah. Bisa dilihat bahwa setiap stand atau sekolah menunjukkan kreatifitasnya seperti karya sastra, pemanfaatan daur ulang, batik, ukiran kaligrafi, topeng, produk unggulan dari sekolahnya, dan lain-lain. Orang yang datang kesini terlihat sangat senang. Memang benar, suasana disini memang sangat menyenangkan. Seakan mereka yang datang kesini masuk kedalam dunia hiburan yang sangat menyenangkan.

Disini kita bisa melihat dan belajar banyak hal. Belajar disini sangat menyenangkan karena kita bisa belajar sambil bermain jadi fikiran kita tidak akan jenuh. Di sini kita juga bisa memiliki teman baru karena banyak siswa-siswi datang kemari untuk melihat betapa asyiknya pameran pendidikan. Disini kita juga akan mendapatkan hal dan pengalaman baru karena disini setiap sekolah berlomba-lomba menunjukkan keindahan kreatifitas dengan

berbagai cara seperti pembuatan baju daur ulang, pembuatan karya seperti pembuatan teknologi baru, dan masih banyak lagi. Pameran pendidikan ini sangat berwarna-warni.

Semua sekolah terlihat begitu bangga dengan usaha siswa siswanya yang ikut serta menunjukkan kreatifitasnya dalam pameran pendidikan ini. Mereka dengan bangganya menampilkan bakat siswa-siswinya yang sangat luar biasa.

Pada MAN 2 Lamongan, terdapat tanaman hidroponik yang dibuat oleh anak kelas Bahasa dan robot elektronik yang dibuat oleh anak kelas IPA. Tanaman hidroponik adalah tanaman yang ditumbuhkan di air. Tanaman yang bisa ditanam di air adalah tomat, kol, bayam, strawberry, srikaya jumbo, daun mint, paprika, kacang, brokoli, selada, sawi dan masih banyak lagi.

Ada juga pada SMK Muhammadiyah 1 Lamongan, terdapat tempat sampah yang sangat canggih karena tempat sampah tersebut dapat membuka dan menutup sendiri. Dan pada SMPN 1 Mantup terdapat baju daur ulang, ukiran-ukiran kayu,

topeng, produk unggulan dari sekolah tersebut yaitu minuman sari buah kecacil, dan ice cream srikaya.

Inilah cerita saya mengenai pameran pendidikan yang bertempat di alun-alun kota Lamongan, sekian dari saya kurang lebihnya saya meminta maaf yang sebesar-besarnya.

Oleh:
**Indah Fitria Putri
Surya Ramadani**

Pembina :
Dra.Rr. Retno Palupi, M.PD.



SMP Negeri 1 Mantup Menuju Adiwiyata Mandiri

Mandiri adalah membuat kajian isu lingkungan terkait Sampah, energy, keanekaragaman hayati, Air, makanan dan kantin sekolah yang dituangkan dalam program sekolah yang meliputi : Komponen I pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, Komponen II Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup, Komponen III Pengembangan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dan Komponen IV. Pengembangan dan atau Pengelolaan Sarana Pendukung Sekolah yang ramah Lingkungan.

Yang menjadi persyaratan sebagai sekolah adiwiyata Mandiri adalah harus membina beberapa sekolah yang menjadi sekolah imbas. Strategi yang dilakukan untuk meraih adiwiyata Mandiri adalah membuat kajian isu lingkungan terkait Sampah, energy, keanekaragaman hayati, Air, makanan dan kantin sekolah yang dituangkan dalam program sekolah yang meliputi : Komponen I pengembangan Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan, Komponen II Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup, Komponen III Pengembangan Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif dan Komponen IV Pengembangan dan atau Pengelolaan Sarana Pendukung Sekolah yang ramah Lingkungan.

Beberapa hal pembiasaan yang telah diupayakan adalah kegiatan Jum'at bersih, lomba kebersihan kelas, lomba daur ulang, peringatan hari lingkungan hidup, mengikuti pelatihan komunitas peduli lingkungan, piket kelas dan piket POKJA. Isu lingkungan terintegrasi dalam RPP pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, kantin menjual makanan bebas 5 P, kantin menyediakan piring/gelas yang bisa dipakai ulang, di kantin/ koperasi tidak menjual minuman dalam kemasan sekali pakai.

Gerakan bawa tempat makanan dan minuman, pengolahan sampah dengan 4R, penghijauan, membuang sampah sesuai jenisnya dan lain-lain.

Strategi tersebut bisa dilaksanakan bila semua komponen warga sekolah turut berpartisipasi mendukung kegiatan tersebut agar tetap berkelanjutan dalam pembiasaan perilaku peduli lingkungan karena tujuan akhir dari program adiwiyata adalah perubahan pola pikir dari kurang peduli lingkungan menjadi mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan. Bukankah Lingkungan bersih dan hijau, nyaman ditempati untuk belajar, bebas pencemaran itu adalah tempat sekolah yang ideal untuk kegiatan pembelajaran? Semoga Allah meridhoi usaha yang kita lakukan demi kemajuan sekolah yang lebih baik.

*) Ketua Program Adiwiyata, Mengajar IPA



Program Adiwiyata merupakan salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Bilamana seluruh warga sekolah memiliki kesadaran untuk senantiasa berperilaku hidup sehat, mempunyai kepedulian terhadap kebersihan lingkungan maka lingkungan yang kita tempati menjadi nyaman karena bersih, sejuk udaranya, bebas dari pencemaran lingkungan.

Menurut Bapak Drs. M.Fahrudin Ali Fikri, M.Si, Kepala DLH Kabupaten Lamongan, dengan materi Pendidikan Lingkungan hidup yang diajarkan di sekolah, harapannya warga sekolah terutama siswa yang akan menjadi generasi penerus bangsa bisa menerapkan kebiasaan baik ini di sekolah maupun di masyarakat sehingga menjadi generasi bangsa yang tetap ramah lingkungan. Saat ini dibutuhkan manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan, seiring dengan perkembangan teknologi yang makin pesat, banyaknya industry-industri, pemukiman, deforestation, serta pemanasan global. Misalnya membuat tempat industry harus memperhatikan saluran air, saluran pengolahan limbah dll sehingga tidak menimbulkan dampak pencemaran lingkungan bagi masyarakat dan lingkungan.

Program Adiwiyata sejalan dengan Program Menteri pendidikan dan Kebudayaan, yaitu mewujudkan Sekolah berbasis karakter, salah satunya Karakter

Peduli Lingkungan. Membudayakan karakter peduli terhadap lingkungan yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, membuat seorang anak tumbuh menjadi generasi yang cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Untuk membudayakan karakter peduli lingkungan guru dapat memilih materi yang cocok dengan materi pelajaran yang diampunya, misalnya pelajaran IPA saat materi keanekaragaman tumbuhan dan hewan, Pencemaran Lingkungan, dan upaya pelestarian lingkungan. Guru juga harus mampu mengembangkan materi dan pemanfaatan alam sekitar sebagai sumber belajar, model pembelajaran dan metode belajar lebih bervariasi agar siswa tertarik dan termotivasi.

Kita patut mensyukuri bahwa sekolah kita pada

tahun 2017 SMP Negeri 1 Mantup bersama SMP N 3 Babat dan SMA Negeri 1 Kedungpring mendapat penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mantup, H. Hengki Sudidjono, S.Pd., M.Pd. pada waktu rapat dinas mengucapkan terimakasih atas kerja sama seluruh warga sekolah karena ikut sukseskan program Adiwiyata sehingga bisa meraih penghargaan Adiwiyata Nasional 2017, mari kita lanjutkan untuk program Adiwiyata Mandiri 2017. Tentu amanah mendapat penghargaan tersebut harus ditindaklanjuti dengan pembiasaan berperilaku hidup sehat dan berbudaya lingkungan di sekolah ini baik ada tim verifikasi Adiwiyata atau tidak, program Adiwiyata harus tetap dilaksanakan,

Strategi yang dilakukan untuk meraih adiwiyata

Melalui Sosialisasi Cara Pengolahan Sampah Ke SD Sekitar Siswa

Oleh : Nur Ismurtiningsih, S.Pd.,M.Pd.

Sampah plastik merupakan masalah dunia, sampah plastik mudah ditemui di sekitar kita karena banyak masyarakat yang menggunakannya. Setiap hari, jumlah sampah plastik yang mencemari bumi terus bertambah, terutama dari pembungkus makanan, gelas mineral dan kantong belanjaan, Sampah plastik sulit diurai, dapat menurunkan estetika kawasan dan kesehatan manusia, tetapi juga berdampak buruk pada kehidupan satwa dan tumbuhan.

Untuk itu, dalam peringatan Hari Sampah Nasional, siswa kelas 7 G memperingati hari sampah Nasional 21 pebruari 2018 dengan melakukan kegiatan sosialisasi pengolahan sampah daun menjadi kompos, dan pengolahan Sampah 4 R kepada Sekolah Dasar di sekitar siswa dan masyarakat sekitarnya yang terintegrasi dengan mapel IPA pada materi Pencemaran Lingkungan.

Antusiasme siswa melaksanakan tugas proyek ini dengan terlebih dulu mereka mempraktekkannya dengan

anggota kelompoknya masing-masing tentang cara pembuatan kompos dan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan yang bernilai guna.

Kegiatan tersebut juga diawali dengan aksi lingkungan bersih-bersih sampah bersama siswa SD yang dikunjungi, ada yang memberikan stiker HPSN, ada yang membuat poster peduli sampah, sosialisasi cara pembuatan kompos, cara pengolahan sampah, cara membuang sampah yang tepat dan lain-lain. Berikut materi HPSN yang disampaikan Siswa :

A. Cara pengolahan Sampah dengan 4 R :

1. **Replace** (Ganti dengan barang ramah lingkungan), Caranya: dengan ganti kantong kresek dengan membawa keranjang di saat berbelanja, tidak menggunakan styrofoam
2. **Reduce** (Kurangi sampah), Cara : - membawa tas belanja sendiri, membeli kemasan isi ulang, membeli susu, makanan kering, deterjen dalam paket besar, tidak menggunakan kemasan minuman sekali pakai, membawa tempat makanan dan minuman dari rumah, menggunakan piring dan gelas

yang bisa dipakai ulang.

3. **Reuse** (Gunakan sisa sampah yang masih bisa dipakai), Cara: - memanfaatkan botol-botol bekas untuk wadah, memanfaatkan kantong plastik bekas kemasan belanja untuk pembungkus, memanfaatkan pakaian atau kain-kain bekas untuk kerajinan tangan, perangkat pembersih (lap), maupun berbagai keperluan lainnya
4. **Recycle** (Daur ulang sampah), Caranya: - mengumpulkan kertas, majalah, dan surat kabar bekas untuk di daur ulang, mengumpulkan sisa-sisa kaleng atau botol bekas untuk di daur ulang, menggunakan berbagai produk kertas maupun barang lainnya hasil daur ulang.

B. Proses pembuatan kompos

1. **Persiapan** : Ember plastik yang diberi lubang yang ditancapkan pipa pada lubang dan pipa diberi kawat kassa (komposter)
2. **Bahan baku** : sampah basah organik hijau yang mudah larut (rumput hijau, daun-daunan hijau, dll) serta sampah organik coklat (serbuk gergaji, sekam, daun kering).

3. **Pelaksanaan**
 - a. Cincang dan iris-iris kecil-kecil sampah basah organik dan masukkan ke dalam komposter
 - b. Campurkan sampah hijau dengan sampah coklat
 - c. Tambahkan kompos yang sudah jadi atau lapisan tanah atas lalu diaduk
 - d. Sirami dengan air sedikit demi sedikit untuk menjaga kelembaban
 - e. Tambahkan larutan EM4 (Effective Microorganism)/ Molase (Limbah Kecap)/ Larutan Gula Merah/ Gula Putih untuk mempercepat pengomposan
 - f. Aduk sampah setiap tiga hari untuk memasukkan oksigen dan menurunkan panas. Jika tampak kering, basahi lagi dengan air.
 - g. Pengomposan telah selesai jika campuran menjadi kehitaman dan tidak berbau sampah.

C. Tempat Pemilahan Sampah

Tempat pemilahan sampah adalah wadah/ tempat meletakkan sampah sesuai dengan jenis sampah yang telah ditentukan, antara lain:

- a. **Sampah Organik** (Warna HIJAU), Contoh: Daun-daunan baik kering maupun basah, tumbuh-tumbuhan, bunga layu, kulit buah-buahan, kayu, dll
- b. **Sampah Kertas** (Warna BIRU), Contoh: Kertas baik polos maupun bekas, kertas minyak, tisu, kardus, dll
- c. **Sampah Plastik** (Warna KUNING), Contoh: Plastik, bungkus permen, kerupuk, snack atau makanan lain, botol plastik, isolasi, pulpen bekas, dll
- d. **Limbah B3** (Warna MERAH), Contoh: kaca bekas reagen, kertas saring bekas, indikator universal bekas, tisu lab klinis, alat reagen atau sisa praktikum.
- e. **Sampah sisa makanan baik kering maupun basah** (Berupa Lubang Biopori)

*) Mengajar mapel IPA

Ekstrakurikuler Campursari Snesma

Assalamu'alaikum wr wb.

Hay guys © sebelumnya perkenalan dulu lah ya, nama saya Nurul Wahyu Azizah, aku duduk di kelas IX B. langsung aja ya jadi gini, mengetahui banyak berbagai macam ekstrakurikuler di sekolah kita SMP Negeri 1 Mantup, salah satunya adalah Karawitan (Campursari). Sekarang kan lagi musimnya tuh jaman now hehehe, menurut saya di kalangan pemuda pemudi sekarang udah jarang ada yang minat dengan kesenian salah satunya ya itu tadi Campursari, karna di jaman seperti ini para remaja lebih suka budaya ke barat-baratan dibandingkan dengan budaya dalam Negeri yang patut untuk dilestarikan.

Oh ya guys apa kalian tau ? ikut serta campursari itu sangat seru sekali, contohnya aku sendiri, aku ikut serta sebagai penyanyinya ya kayak sinden gitu hemmm, bisa buat hiburan buat yang lagi galau tuh hehe, di samping buat hiburan juga bisa buat belajar juga menabuh alat-alat campursari. Ekstrakurikuler campursari ini dilatih oleh bu Rochmatin.

Buat kalian yang mau ikutan juga boleh, kalian bisa memilih sesuai dengan

kemampuan kalian masing-masing.

Pernah waktu itu Grup Campursari Snesma ini diundang di sebuah acara tepatnya di Katemas. Akhirnya aku dan teman-teman selaku grup campursari otw ke acara itu.

Kami di sana menampilkan lagu-lagu tradisional dan juga tak lupa alunan music gamelan gendang dan lai-lain yang ikut menyertai. Ada lagu Prau Layar, Ojo di Plerok'1 dan masih banyak lagi. Malam itu tepat malam tahun baru jadi acaranya di sana juga makan-makan, jadi kenyang deh hehe. Saya senang Campursari ini bisa dikenal di kalangan masyarakat dan bisa membuat sekolah bangga juga.

Oh ya guys, pesan saya kali ini adalah "Lestarikan Budaya Tradisional Indonesia". Jangan ikut-ikutan meniru gaya orang asing, seperti pakaian, adat-istiadat, ataupun lagu-lagu yang kebarat-baratan. Indonesia punya adat-istiadat sendiri, yang patut kita pelajari adalah menghormati dan melestarikan apa yang ada dalam Negeri. Aku ingin setelah aku lulus nanti buat adek-adek kelasku tolong ya partisipasinya buat yang punya bakat dalam bidang tarik suara atau bermain musik, ayolah dimanfaatkan di asah kembali dengan kalian ikut Ekstrakurikuler Campursari ini, supaya nantinya lebih berkembang dan pastinya sukses terus buat ke depannya. Amin...

Udah dulu ya guys, semoga apa yang saya sampaikan tadi bisa bermanfaat sekaligus jadi motivasi buat kalian semua. Wassalamu'alaikum wr wb.

PMR, Pendamping Kesehatan yang Dibutuhkan

Kami bukan pasukan elit, kami bukan pasukan hitz, kami bukan pasukan yang kemewah, kami pasukan yang dibutuhkan saat kalian sakit. Dengan berbagai latihan, kita bisa merawat mereka yang sakit.

Rintihan air mata tertetes, bila perjuangan tak terhargai. Tapi semangat kami masih tertanam dalam hati, tak mudah menyerah.

Anda tak sadar bahwa kesehatan sangatlah mahal. Berbagai cara kita lakukan, agar anda selalu ingat akan kesehatan.

Mars PMI kita nyanyikan pada saat awal dan akhir latihan, gunanya untuk mengingatkan kewajiban seorang PMI. "Palang Merah Indonesia, sumber kasih umat manusia, warisan luhur nusa dan bangsa, wujud nyata pengayom pancasila, gerak juangnya keseluruhan nusa, mendarmakan bhakti bagi ampera, tunaikan tugas suci tujuan PMI, di persada bunda pertiwi, bagi umat manusia, di seluruh dunia, PMI mengantarkan jasa", itulah mars PMI, walau kami masih calon-calon PMI yang masih dilatih, kami mempunyai tekad yang tinggi.

Belajar dari pengalaman memberikan sesuatu yang berjasa, kita bisa mengamalkannya dan dapat terbiasa dalam sifat memberi (memberi dalam hal kebaikan).

Mereka yang kurang akan kesadaran diri, mereka pula yang akan rugi. Kita mengajak ke jalan yang baik, mereka pula yang menolak. Jangan salahkan penyakit bila anda sakit. Penyakit tak akan datang pada anda bila menjaga kesehatan dan mematuhi nasehat. Bukannya sok menasehati, kita peduli akan kesehatan anda.

Ubah kata cemoohan itu menjadi tepuk tangan. Bila gagal bangkitlah kembali dan habiskanlah jatah gagalmu itu. (Puput Syifa)

Hamengkubuwono IX DAY 2018

● TINGKAT SMP/MTS, SMA/MA/SMK DAN SAHA SE-KABUPATEN LAMONGAN

Gerakan Pramuka adalah Gerakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai leluhur bangsa. Memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia Mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.

Gerakan Pramuka menyelenggarakan berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan jiwa peserta didik sebagai pencapaian tujuan akhir proses pembinaan yaitu pembentukan watak. Sesuai dengan tujuan akhir tersebut, maka salah satu kegiatan bagi Pramuka Penggalang dan Penegak adalah Meretas Jejak HB IX Day 2018.

HB IX Day 2018 adalah kegiatan bagi Pramuka Penggalang dan Penegak yang merupakan kegiatan gabungan demi menghargai Jasa Perjuangan Sri Sultan Hamengkubuwono IX khusus di Kwarcab Lamongan. Sehingga Hb IX Day 2018 merupakan kegiatan pertemuan besar 2 1. Golongan yaitu Penggalang dan Penegak dengan berbagai aktivitas yang bersifat kreatif, produktif, edukatif, inovatif, rekreatif dan kemanusiaan dalam bentuk Long March and Camp. Yang dilaksanakan tanggal 12 April s.d 13 APRIL 2018

Tujuan kegiatan ini secara umum agar peserta kegiatan khusus yaitu dibagi beberapa pos sebagai berikut Pos 1 : Dinamika menghayati Tri Satyanya dengan melakukan kewajibannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selalu berdisiplin, sehat dan bugar. Menjaga kebersihan lingkungan perkemahan. Mendapatkan informasi rutin kegiatan yang akan dilaksanakan secara harian dengan jenis kegiatan, keagamaan, upacara, olahraga.

Sedangkan kelompok seluruh peserta kumpul di Alun-alun Lamongan pukul 07.00 Kemudian masing-masing peserta mencari teman dengan sekolah lain membentuk regu dengan di beri identitas nama seperti "Hamengkubuwono IX - Bijaksana." Setelah terbentuk 1 kelompok terdiri dari 5 orang. kemudian mendapat menjalin persaudaraan saling berkenalan dengan menuliskan nama dikertas karton yang sudah disediakan. Bagi kelompok yang sudah menjalin persaudaraan, setelah itu melanjutkan misinya yakni "Bumbung Kemanusiaan". Bumbung kemanusiaan yang dimasud yaitu mengumpulkan sampah botol dan gelas plastik bekas dengan menyeter di Bank Sampah "Kwarcab

Lamongan". Dengan harga per kg sampah plastic di harga Rp 5000,-. Dari Hasil Penjualan sampah plastik, uang tersebut dimasukkan ke kotak Bumbung Kemanusiaan. Sumbangan boleh ditambahi peserta kelompok dan disumbangkan ke masjid atau Yayasan Panti Asuhan terdekat. Jadi Selama perjalanan anggota pramuka memungut sampah plastik

Pos II. Setiap kelompok membuat sketsa "Sri Sultan Hamengkubuwono IX berseragam Pramuka" di Pos ini peserta menggambar dan setelah itu melaksanakan ISHOMA.

Pos III Museum Replika Mini "HB IX" 1 kelompok terdiri dari 5 orang rician tugas: 1 orang sebagai reporter, 1 orang



sutradara, 1 orang penyusun naskah, 2 orang cameramen dengan HP Android terinstal aplikasi editor video show Di "Play store". Setiap kelompok membuat satu hasil karya "Meretas Jejak HB IX" di Museum Replika Mini dengan mendokumentasikan hasil kunjungan berupa videoshow durasi waktu 20 menit.

Pos IV .Scout Writing Article (swa) .Buatlah photo bertemakan "PERINTAH SANDI dengan gayamu sendiri (pandangan tidak boleh ke kamera). Memakai pakaian Pramuka, jika PDH harus lengkap, photo boleh sendiri atau kelompok. Photo landscape yang di copy paste file word (margin top,) berjumlah 1 buah photo terbaik asli tidak editan. sedangkan artikel di bawah photo maksimal 400 huruf.

Sore hari para peserta selesai membuat photo dan artikel mereka memasang tenda membersihkan diri istirahat, sholat makan malam baru dilanjutkan kegiatan yang berkaitan perkemahan..

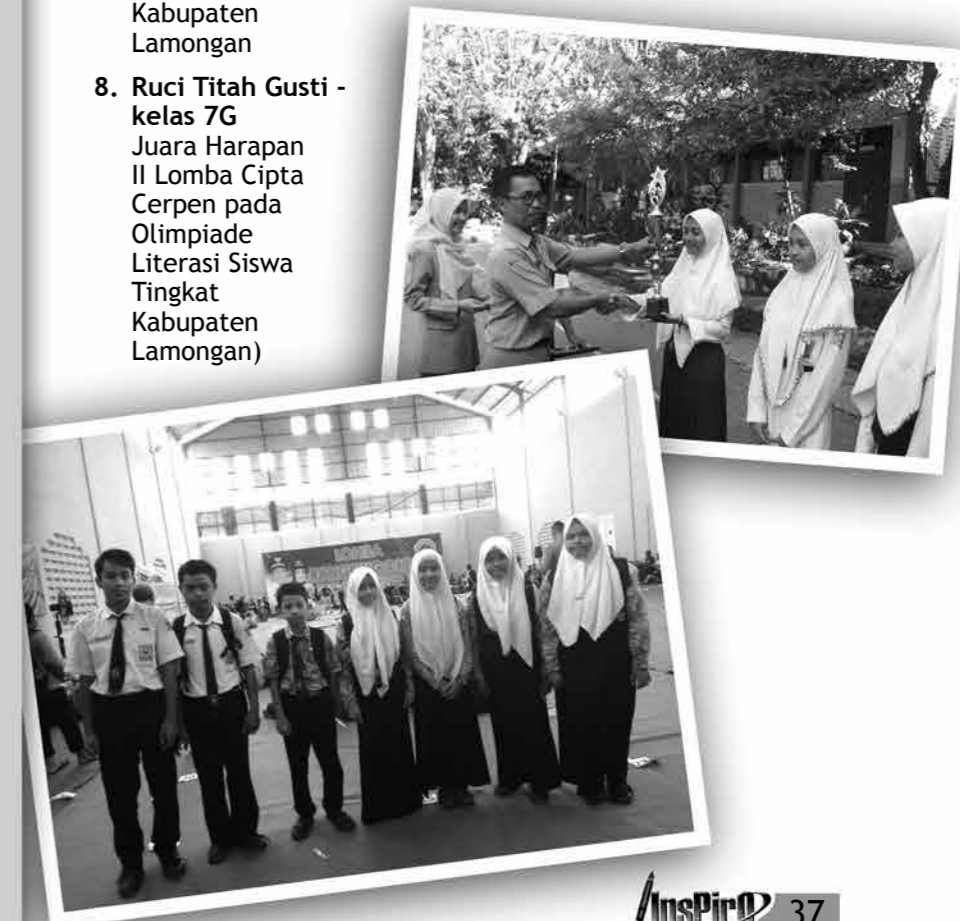
Kegiatan didalam perkemahan Perkemahan berupa paket diskusi mengenai "Keteladanan Sultan Hamengkubuwono IX" peserta mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang keteladanan Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Kemudian malam hari disampaikan paket malam selamat datang yaitu ucapan selamat datang oleh Ka Kwarcab Lamongan, penampilan setiap kelompok atau regu, Doa bersama-sama mengenang jasa Sri Sultan Hamengkubuwono IX. kemudian dilanjut dengan api unggun peserta berkumpul dalam lingkaran persaudaraan menyanyikan lagu wajib Nasional dan lagu Nusantara.

Dalam kegiatan Hamengkubuwono IX ini SMP Negeri 1 Mantup Mengikutkan dua peserta 1 Penggalang putra yaitu Dedy Purbaya kelas 8 G dan Penggalang putri Puput Syifa Deviana kelas 8 F. Mereka mengikuti kegiatan dengan baik tanpa mengenal lelah. Semoga kegiatan ini dapat melatih generasi muda menjadi lebih tangguh bertanggung jawab atas tugasnya.

Oleh: **Rr. Retno Palupi**

SNESMA MENYABET BEBERAPA KEJUARAAN TINGKAT KABUPATEN

- 1. Dwi Anjarwati -Kelas 8A**
JUARA III TRI LOMBA ATLETIK: LARI 60 M, TOLAK PELURU, LOMPAT JAUH
Pada even O2SN (Olimpiade Olah raga Siswa Nasional) tingkat Kabupaten Lamongan bulan April 2018
- 2. Ruci Titah Gusti - kelas 7G**
Juara III lomba poster / seni lukis pada even Peringatan Hardiknas tingkat Kabupaten Lamongan
- 3. Shinta Abellia Nurhidayati - kelas 8G**
Juara Harapan III lomba baca puisi pada even Peringatan Hardiknas tingkat Kabupaten Lamongan
- 4. Lomba Paduan Suara**
Juara II tingkat Kabupaten Lamongan
- 5. Wahyu Ramadhani - kelas 7A,**
Nominasi 10 Besar dalam Lomba Cipta Puisi even Peringatan Hardiknas
- 6. Pujiati, 7B**
Juara Harapan I Pidato Bahasa Arab pada even Peringatan Hardiknas tingkat Kabupaten Lamongan
- 7. Andhiva Suharis - kelas 9G,**
Nominasi 10 Besar Lomba Ranking Satu IT even Peringatan Hardiknas tingkat Kabupaten Lamongan
- 8. Ruci Titah Gusti - kelas 7G**
Juara Harapan II Lomba Cipta Cerpen pada Olimpiade Literasi Siswa Tingkat Kabupaten Lamongan)



Do'a Bersama serta Motivasi Sukses UN 2K18



Assalamu'alaikum wr wb.

Hai sobat Inspiro, kenalin ya namaku Difa Shofia Kamila yang biasa dipanggil Difa / Ofi. Saya dari kelas IX A. pastinya adek-adek udah ada yang kenal, iya khan? Kalo belum ada yang kenal datang aja ke kelasku. Langsung pada intinya ya ☺. Jadi kali ini saya akan menceritakan "Do'a bersama serta motivasi sukses UN 2K18".

Pada hari Jum'at tgl 9 Maret 2018 seluruh warga sekolah serta bapak/ibu wali murid berkumpul di lapangan SMP N 1 Mantup untuk mengikuti acara do'a bersama dipimpin Ustadz Riyanto. Kemudian kelas IX serta wali murid berkumpul di aula SMP N 1 Mantup. Untuk acara selanjutnya, yaitu motivasi sukses UN 2018. Kak Afif Hidayatullah didampingi Kak Moh. Fauzan dari Surabaya sengaja diundang. Untuk memberikan motivasi kepada kelas IX agar lebih giat belajar,



berdo'a dan terus berusaha. Kemudian ada sesi dimana kelas IX meminta maaf dan do'a restu pada guru maupun orang tua. Pada saat itu rasanya ingin memeluk erat orang tua kita, guru maupun teman terdekat. Karena sebentar lagi kita akan berpisah eitss jangan sedih guys, nanti ada saatnya kita akan bertemu lagi. Entah itu di mana atau kita bekerja sama nantinya. Semoga angkatan 2K18 semuanya lulus, amin yra.

Ingat teman, mari kita sukses bersama karena kita keluarga. Gapailah semua mimpimu ☺. Hanya ini yang dapat saya sampaikan, secuil cerita dari saya. See you next time guys.

Wassalamu'alaikum wr wb.

By: *Difa Shofia* _ IX A



Keseruan

Pelatihan Lingkungan Hidup

*Negeri Indonesia adalah negeri surgawa
Negeri Indonesia adalah negeri kemah limpah pohon cinawe
Berbudaya lingkungan
Berbudaya hidup bersih
Berbudaya perusak
Mau jadi apa kita nanti*

Assalamu'alaikum wr wb.

Hai sobat Inspiro ... !!

Saya di sini mau menceritakan tentang kegiatan di PPLH (Pusat Pelatihan Lingkungan Hidup) yang berada di Seloliman Mojokerto, yang dilaksanakan pada tanggal 9 - 10 Februari 2018.

Sebelum saya menceritakan pengalaman tersebut, saya akan mengenalkan sekilas tentang PPLH Seloliman. Seloliman adalah desa kecil namun sangat indah. Di Mojokerto Jawa Timur. Berada di pereng sebelah barat gunung Penanggungan. Pada tanggal 15 Mei 1990, PPLH dibuka secara resmi oleh pangeran Bernhard dari belanda. Dia dinyatakan sebagai orang nomor 1 memperhatikan lingkungan di dunia. Yang jadi ketua WWF. PPLH di Indonesia ada 3 bagian. Seloliman (Jatim), Sumatera (Baharok), Sulawesi (Makassar). Luasnya sekitar 4 hektar, dan jenis tanaman sekitar 150 lebih, 90 lebih tanaman langka.

Pagi yang cerah, ada Mei Urifa, Ars Izzul, Siti Ida, Nezar, Alysa Salsah, Tita Ruci, Riris, B. Nur Is dan Mr. Suwarno berangkat dari Snesma pukul 08.06 gabung rombongan Smakem. Di perjalanan ketinggalan dari rombongan. Jalan satu-satunya Tanya pada orang. Kata Mr. Suwarno (malu bertanya sesat di jalan) ...hihihi.... tiba di lokasi sekitar pukul 11.30 WIB. Langsung ke aula menaruh barang-barang, terus ishoma. Acara dimulai pukul 12.30 WIB. Semua berkumpul di aula melaksanakan pembukaan, lalu dibagi menjadi 4 kelompok yaitu toga, pencemaran, manajemen sampah. Masing-masing terdiri 15 orang.

Setelah itu dipersilahkan memasuki ruangan sesuai dengan kelompoknya. Terutama pada kelompok toga (tanaman obat keluarga), setahu saya tanaman toga hanya ada di bumbu dapur, tapi tidak !! toga dibedakan beberapa jenis, yaitu :

- Jenis pepohonan
1. P. Randu dimanfaatkan daunnya untuk menhitamkan rambut
 2. P. Sono dimanfaatkan getahnya untuk sakit gigi
 3. P. Beringin dimanfaatkan di kulit diserut untuk penurun panas.
- Jenis rumput
1. R. Ilanglang dimanfaatkan akar untuk penguat ginjal

2. R. Teki dimanfaatkan umbinya untuk batu
 3. Topak lima dimanfaatkan untuk penawar racun dan keputihan Jenis merambat
 1. Kesimbuk'an dimanfaatkan untuk perut kembung
 2. Binahong dimanfaatkan untuk mengeringkan luka dalam / luar
 3. Sirih dimanfaatkan anti septic menurunkan darah.
- Maka dari itu, obat herbal Indonesia itu ada di sekitar kita. Akan tetapi

masyarakat menganggap sepele. Mengapa bangsa belanda menjajah Indonesia, karena Negara kita kaya rempah-rempah. Mulai ini kita haru menjaga dan merawat bumi kita.

Yang kedua pencemaran. Pencemaran adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energy dan / komponen lain ke dalam air / udara. Pencemaran terhadap lingkungan dapat terjadi dimana saja dengan laju yang sangat cepat, dan beban pencemaran yang semakin berat akibat limbah industry dari berbagai bahan kimia termasuk logam berat.

Pada hari kedua pukul 06.00 WIB harus berkumpul di depan aula melaksanakan senam pagi dilanjut jelajah ke hutan. Hutannya sangat asri dan masih alami. Setelah itu main-main ke sungai sambil mandi air. Sekitar pukul 09.00 WIB makan dilanjut penutupan. Menuju perjalanan pulang mampir dulu ke pemandian air panas dan air dingin di pacet. Pokoknya seru deh

Pengalaman ini sangat menginspirasi untuk menjaga bumi kita, merawat dan menjaga agar tetap lestari. Maka dari itu pengalaman yang berbeda selalu dirindukan.

Sekian dari saya
Wassalamu'alaikum wr wb.

By: *Mei Urifa* IX C

Secercah Mimpi di Atas Kertas

Cerita ini menceritakan tentang kisah seorang pelajar. Pelajar yang mempunyai tekad yang tinggi. Mempunyai banyak mimpi. Dan dia juga suka menulis. Setiap hari ia menulis. Menulis apapun yang ada di dalam hati dan pikirannya. Ia berharap suatu saat nanti apa yang ia tulis bisa bermanfaat bagi semua orang. Semua mimpinya juga tak lupa ia tuliskan dalam bukunya. Mungkin saja mimpi itu bisa menjadi nyata.

ditolak. Ia sangat sedih. Ia putus asa. Ia hampir menyerah. Sejak hari itu, semangatnya untuk menulis pudar. Bagai kelopak bunga dandelion yang tertiuap oleh angin.
J a t u h

Setiap ada waktu luang, dan di mana pun itu. Ia pasti menulis. Kemanapun ia pergi, buku itu selalu ia bawa. Di halte tempat menunggu bis, dan di tempat umum lainnya. Tak heran, banyak yang menganggapnya aneh. Namun, ia bersyukur masih mempunyai seorang teman. Baginya, seorang teman yang selalu ada lebih baik dari pada banyak teman namun tak membuatnya bahagia.

Suatu hari pada saat buku

catatannya sudah penuh dengan tulisan. Ia ingin menerbitkannya. Barulah setelah itu ia merombak seluruh cerita di bukunya. Mengurutkannya. Menambah yang kurang dan mengurangi yang lebih. Setelah dirasa pas. Akhirnya ia ditemani seorang temannya itu berangkat ke salah satu penerbit buku di dekat daerahnya.

Setelah menunggu selama kurang lebih tiga hari, ia mendapat berita bahwa bukunya ternyata

berterbangan. Menjauh dari tangkainya. Dan dalam sekejap, kelopak bunga dandelion itu hilang. Namun masih menyisahkan sedikit bekas. Hanya sedikit. Dan akhirnya, ia berhenti menulis.

Melupakan semua impiannya. Menghancurkan semua mimpinya.

Namun, ini bukanlah akhir dari cerita. Selang beberapa tahun setelah ia lulus SMA. Seorang temannya itu menyarankan agar ia kembali menulis. Temannya itu selalu memberikan motivasi. Dan akhirnya, berkat motivasi seorang temannya itu ia mulai melupakan masa lalunya. Mulai membuka lembaran baru. Dan akhirnya mulai menulis lagi. Berusaha mengingat kembali semua impian yang pernah ia hapus. Dan mencoba memperbaiki mimpi yang sempat ia hancurkan.

Hari berganti minggu, dan minggu pun berubah menjadi bulan. Setelah lembaran-lembaran buku yang semula kosong sudah terisi dengan tulisan. Dan sudah ia rombak isinya. Ia kembali mencoba menerbitkannya. Namun, dengan penerbit yang berbeda. Selang beberapa minggu, akhirnya bukunya diterima dan akan diterbitkan. Ia sangat senang.

Mimpinya sudah tercapai. Impiannya sudah ia raih. Dan inilah akhir cerita tentang dia. Kelopak dari bunga dandelion yang telah jatuh berhamburan dihempas angin. Akhirnya tumbuh menjadi bunga yang baru. Bunga yang lebih indah, lebih wangi.

Kalian mungkin bertanya. dia itu siapa?. Jawabannya ada di dalam diri kalian. Kalian pasti ada yang berfikir bahwa dia adalah seseorang di luar sana. Yang kalian pasti tidak mengenalnya. Bukankah bisa jadi kalau dia adalah diri kalian masing-masing?

Kalian punya mimpi kan? Punya impian?. Dan itu artinya, kemungkinan besar. Kalianlah tokoh utama cerita ini.

Oleh : *Grendis Marzha IX G*

DAFTAR SISWA PERINGKAT I SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018

NO.	KELAS	NAMA SISWA
1	VII A	ENJELITA FERLINA SARI
2	VII B	ELLENORA RAHMATULLAH KP
3	VII C	WIDYA TRI KURNIA DWI
4	VII D	DHEVITA DWI MARFU'ANAH
5	VII E	GADING PANGESTU
6	VII F	ANNISA KHOIRU TAUWABARROHIMA
7	VII G	ALISYA SALSABILA
8	VII H	MARETA DIAN NIRMA W
9	VIII A	NADIA EVA RAHMA PUTRI
10	VIII B	JAUFA ASYAIKUL KARIM
11	VIII C	EKA WULANDARI
12	VIII D	OLIVIA DINA RAHMAYANTI
13	VIII E	PRISKA NADISTA YULIA RAHMAWATI
14	VIII F	PUPUT SYIFA DEVIANA
15	VIII G	JOEVITA SALSABILA FITRIANOVA
16	VIII H	ERMITA ADEK YULIANA
17	IX A	MUHAMMAD HAFIS TAUFUQR R.
18	IX B	FATHIHA MADANIA
19	IX C	MEI URIFA TITIK HARIATI
20	IX D	WUWUN PERMAI
21	IX E	NUZULUL NOVA KHALIMATUS S.
22	IX F	FEBILOLA
23	IX G	GRENDIS MARZHA AMALYA

Persahabatan



Hari ini hujan deras seharian lamanya. Aku melihat keluar jendela dan menyaksikan genangan air mulai terbentuk dengan cukup tinggi. Kulihat ayah dan ibu sudah mulai membersihkan barang-barang dan mengangkatnya satu sama lain dengan posisi menempuk. Hal ini sudah bisa terjadi dilingkungan tempat tinggalku setiap hujan datang, kami sudah tahu untuk mempersiapkan diri dari datangnya banjir.

Sesekali ayah juga ikut memeriksa ketinggian air diluar rumah melalui jendela. Kemudian ayah berkata "bahaya ini, jika hujan masih terus deras seperti ini, sebentar lagi pasti air masuk kedalam rumah." Aku melihat wajah ayah yang lebih kuatir dari biasanya. Perasaanku menjadi tidak tenang. Aku memutuskan untuk ikut membantu ibu membereskan barang-barang untuk menghindari resiko terendam banjir.

Setengah jam kemudian, aku mulai merasakan air mulai menggenang di lantai rumah. "Air sudah masuk, bu" ucapku pada ibu. Ibu memandanguku

dengan sorot mata yang sama khawatirnya. Sepertinya banjir kali ini akan lebih parah dari biasanya. Tentu alasannya tidak lepas dari kebiasaan buruk membuang sampah sembarang ke kali dekat rumah yang masih dilakukan oleh banyak warga.

"Ayah airnya semakin cepat masuk. Lebih baik kita segera mengungsi saran ibu. Kami pun akhirnya meninggalkan rumah kami yang semakin lama terus semakin tinggi air masuk ke dalamnya. Selama di pengungsian hujan pun tidak kunjung berhenti. Tidak ada yang menyangka hujan deras terus menguyur daerah rumah kami hingga 3 hari setelahnya.

Hari keempat setelah hujan berhenti, kami kembali ke rumah.

Saat kami sedang bersih-bersih terdengar salam dari luar rumah "assalamu'alaikum". Aku pergi ke depan rumah dan menemukan sahabat-sahabatku di sekolah.

Melihat aku, ibu dan ayah yang sedang bersih-bersih merekapun menawarkan diri untuk membantu kami. Teman-teman sekolahku membantu hingga rumah kembali bersih dan kemudian menghabiskan waktu bersamaku untuk menginformasikan pelajaran-pelajaran yang aku lewatkan. Selama tidak masuk aku sangat bersyukur memiliki sahabat seperti mereka. Sahabat yang ada dikala aku susah dan tidak ragu mengulurkan bantuan dimasa sulitku.

Oleh: *Nabila Nuriyatul Jannah (7C)*

Di ufuk timur, matahari belum tampak. Udara pada pagi hari terasa dingin. Alampun masih diselimuti embun pagi seorang anak mengayuh sepedanya ditengah jalan yang masih lengang. Siapakah gerangan anak itu?. Ia adalah seorang penjual Koran, yang bernama Ipin.

lam hati. Ipin segera membuka bungkusannya dengan hati-hati alangkah terkejut ia, karena didalamnya terdapat kalung emas dan perhiasan lainnya." Wah apaan ini?" Tanya dalam hati. "milik siapa ya?" Ipin membolak-balik cincin dan kalung yang ada didalam kardus. Ipin dengan segera memberitahukan Pak Edison. Ia menceritakan apa yang terjadi dan ia temukan. Betapa senangnya pak Edison karena per-

hiasan milik istrinya telah kembali. Ia sangat bersyukur. Perhiasan itu jatuh ke tangan orang yang jujur.

Sebagai ucapan terima kasihnya, Pak Edison memberikan modal kepada Ipin untuk membuka kios di rumahnya. Kini Ipin tidak lagi harus mengayuh sepedanya untuk menjajakan Koran. Ipin digantikan oleh saudaranya yang kebetulan belum mempunyai pekerjaan, itulah akhir dari sebuah kejujuran yang akan mendatangkan kebahagiaan di kehidupan kelak.

Oleh: *Nabilah Nuriyatul Jannah/VIIC*



KISAH SEORANG PENJUAL KORAN

Menjelang pukul 5 pagi, ia telah sampai di tempat agen Koran dari beberapa penerbit. "ambil berapa Ipin?" Tanya bang Ipul. "biasa saja." Jawab Ipin. Bang Ipul mengambil sejumlah Koran dan majalah biasa dibawa Ipin untuk langganannya. Setelah selesai, iapun berangkat, ia mendatangi pelanggan-pelanggan setianya, dari satu rumah ke rumah lainnya. Begitulah pekerjaan Ipin setiap harinya. Menyampaikan Koran kepada para pelanggannya. Semua itu dikerjakannya dengan gembira, ikhlas dan dengan rasa

penuh tanggung jawab.

Ketika Ipin sedang mengacu sepedanya, tiba-tiba ia dikejutkan dengan sebuah benda. Benda tersebut sebuah bungkusannya plastic berwarna hitam. Ipin menjadi gemeteran. Benda apakah itu? Ia ragu-ragu dan merasa ketakutan karena akhir-akhir ini sering terjadi peledakan bom dimana-mana. Ipin khawatir bungkusannya hitam itu bom. Namun pada akhirnya ia mencoba membuka bungkusannya tersebut, tampak bungkusannya terdapat sebuah kardus.

"Wah, apa isinya ini?" Tanya da-

Di saat pertama aku masuk ke sekolah SMPN 1 Mantup bersama teman SDku. Aku masih belum kenal teman baruku. Disaat aku binggung harus bagaimana. Aku pun terpaksa duduk bersama temanku dan menunggu pengumuman dari guru-guru SMP.

Walaupun terus berjalan diumumkan untuk berbaris dan ada pengumuman pembagian gugus, akupun masuk gugus papaya bertemu teman baru. Akupun berkenalan dan banyak teman baruku yang aku kenal. Kakak OSIS mengumumkan ada permainan yang akan kita laksanakan. Kita menuju ke lapangan dan permainan pun dimulai saya dan teman-teman. 1 jam melaksanakan permainan, setelah melaskanakan permainan bel istirahat pun berbunyi dan saya bersama teman-teman istirahat.

Walaupun terus berjalan dan istirahat pun berakhir. saya bersama teman-teman disuruh kakak OSIS ke kelas dan saya ke kelas bareng kakak OSIS dan diberi pengumuman untuk berkenalan diri setelah berkenalan diri kakak OSIS bercerita agar kita tidak bosan, ceritanya tentang sekolahan SMPN 1 Mantup. Ternyata sekolah di SMPN 1 Mantup sekolah yang lingkungannya bersih dan indah. Setelah diceritakan kakak OSIS bel istirahat keduanya berbunyi. Saya dan semua teman baru yang ada di sekolah melaksanakan sholat dzuhur. Saat saya berjalan ke masjid saya bertemu teman SDku bersama teman barunya. Saya diperkenalkan dengan teman barunya, dia baik, sopan. Setelah berkenalan aku tahu namanya dan namanya adalah Eka. Setelah berkenalan aku bareng ke masjid untuk melaksanakan sholat dzuhur. Setelah saya dan teman-teman melaksanakan sholat dzuhur saya kembali ke kelas dan saya memikirkan Eka. Walaupun terus berjalan dan

saya terus berfikir karena Eka sangat baik dan sangat sopan. Tidak lama kemudian kakak OSIS datang memberi kegiatan dan saya tidak fokus ke kegiatan. Setelah kegiatan selesai kakak OSIS mengumumkan untuk kembali ke kelas dan berdoa karena kegiatan yang diberikan ke saya dan teman-teman sudah selesai. Setelah selesai berdoa aku dan teman-teman pulang ke rumah masing-masing. Sampai pulang aku mandi dan istirahat. Esoknya saya ke sekolah dan diumumkan pembagian kelas. Saya masuk ke kelas 7H sedangkan Eka masuk ke kelas 7F.

Pertama saya masuk kelas 7H saya merasa senang karena teman-teman dikelas 7H sangat baik. Saya memperkenalkan diri dikelas 7H setelah semua memperkenalkan diri dan diberi tahu ada 14 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Setelah diberitahu guru saya bercerita tentang dirinya dan setelah bercerita bel istirahat berbunyi, aku pun ke kantin dan bertemu Eka dan teman-temannya. Setiap aku kenal Eka aku merasa ada sesuatu dengan diriku. Bel masuk pun berbunyi dan saya ke kelas untuk menerima kegiatan yang ada dikelas. Setelah melaksanakan kegiatan bel istirahat kedua pun berbunyi. Saya dan semua murid disekolah melaksanakan sholat dzuhur. Setelah saya ambil wudhu saya bertemu dengan Eka. Dia menyapaku. Aku membalasnya dan saya sangat merasa senang. Setelah saya bertemu dengan Eka saya menuju ke masjid dan melaksanakan sholat.

Setelah selesai sholat saya ke

kelas dan kembali berfikir kenapa aku saat bertemu Eka selalu gemetar dan senang. Saat aku melamun Eka, tiba-tiba bel masuk berbunyi dan aku menerima pelajaran. Akupun tidak fokus melaksanakan kegiatan. Setelah lama kegiatan bel pulangpun berbunyi dan aku dan teman-teman berdo'a. setelah berdo'a aku pulang.

Setelah beberapa minggu aku di sekolah SMPN 1 Mantup, pikiranku pun berubah, aku ingin Eka menjadi SAHABATKU. Esoknya aku bertemu dengan Eka. Aku ragu ingin membicarakan tentang dia tetapi aku memberanikan diri untuk berbicara, akupun mengasihkan surat ke Eka. Aku pun berbicara, "Ini surat dariku, nanti kamu baca ya".

Eka pun menjawab, "Ini surat apa". Aku menjawab, "Nanti kamu tahu sendiri".

"Aku belum pernah diberi surat dari siapapun, makasih ya," kata Eka.

Aku langsung menjawab "iya sama-sama".

Eka pun ke kelas, aku juga ke kelas. Eka membacanya ke kelas. Dia pun kaget dengan isi surat yang aku berikan tadi. Saat istirahat dia ke kelasku dan menemuiku dan bertanya, "Kenapa kamu tidak langsung ngomong ke aku".

Aku menjawab, "Aku ragu ngomong langsung ke kamu, aku takut nanti kamu tidak mau nerima aku".

Eka menjawab, "Aku mau menjadi sahabatmu selagi kamu peduli, sayang dan baik sama aku. Aku mau menerima menjadi sahabat sejatimu selamanya".

Akupun kaget dengan pernyataan Eka ngomong langsung ke aku. Eka langsung memeluk aku dengan erat, akupun menangis dan terharu saat aku diterima dan memiliki sahabat yang sangat sayang pada aku. Sekarang aku dengan Eka pun menjadi sahabat yang saling mengisi saat suka maupun duka.

Oleh: *Seli Putri Kurniawati (7H)*

Sahabat Sejati

Pada suatu hari, di sekolah ada 3 sahabat yang selalu ke kantin bersama, berangkat ke mushollah bareng pokoknya bareng-bareng. Bernama Pelangi, Bulan dan Bintang.

Setelah pulang sekolah mereka sangat senang karena besok sudah mau rekreasi. "hore... besok sudah rekreasi. Aduh gak sabar deh besok" kata pelangi dengan gembira.

Pada saat mau berangkat tiba-tiba pelangi kecelakaan parah dan banyak mengeluarkan darah. "kita gak mau berangkat sebelum pelangi sembuh". Bulan dan Bintang menangis.

Ketika Pelangi sudah siaman mereka segera menuju ke kamar Pelangi. "Pelangi, kamu harus semangat walau keadaanmu begitu." Kata Bintang dengan memegang tangan pelangi sambil menangis.

Satu bulan kemudian, Pelangi sudah mendingan sembuh. Mereka bertiga sangat senang bias berkumpul lagi seperti dulu. "Aku sangat senang bisa berkumpul seperti dulu." Kata bulan dengan gembira.

Pada hari itu mereka sangat bahagia dan bias berkumpul lagi seperti dulu.

Oleh: *Nova Karina Wati VII H*



Keledai dan Garam Muatannya

Seorang pedagang, menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. Selama ini mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satupun kecelakaan, tetapi kali ini keledainya tergelincir dan jatuh ketika mereka berada tepat ditengah tengah sungai tersebut. Ketika pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai dengan selamat. Kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh dan larut ke dalam air sungai. Gembira karena merasakan muatannya telah berkurang sehingga beban yang dibawa menjadi lebih ringan, sang keledai merasa sangat gembira ketika mereka melanjutkan perjalanan mereka.

Pada hari berikutnya, sang pedagang kembali membawa muatan garam. Sang keledai mengingat pengalamannya kemarin saat tergelincir di tengah sungai itu, dengan sengaja membiarkan dirinya tergelincir jatuh ke dalam air dan akhirnya dia bias mengurangi bebannya kembali dengan cara itu

Pedagang yang merasa marah, kemudian membawa keledainya tersebut kembali ke pasar, dimana keledai tersebut dimuati dengan keranjang keranjang yang sangat besar dan berisikan spons. Ketika mereka kembali tiba ditengah sungai, sang keledai kembali dengan sengaja menjatuhkan diri, tetapi pada saat pedagang tersebut membawanya ke pinggir sungai, sang keledai menjadi sangat tidak nyaman karena harus dengan terpaksa menyeret dirinya pulang ke rumah dengan beban yang sepuluh kali lipat lebih berat dari sebelumnya, akibat spons yang dimuatnya menyerap air sungai.

Oleh: *Kartika Maya Shofiana (VII c)*



Semangat Sahabat Sejati

Pada suatu hari, terdapat sahabat sejati yang saling menyanyangi dari kecil mereka berteman baik, mereka sudah seperti adik dan kakak, yaitu Dio dan Rara.

Pada hari itu, Rara sedang berulangtahun yang ke -15 tahun. Dio berfikir ingin memberi kejutan untuk Rara dengan memberikan kue ulangtahun. Dio dan temannya menyiapkan semuanya dengan baik ketika malam hari Rara baru pulang. Rara kaget karena rumahnya sangat gelap, tiba-tiba lampunya menyala dan terdengar suara ucapan ulangtahun "happy birthday", selamat ulangtahun adikku" kata Dio.

Waktu itu Rara begitu sedih, lalu

dia bertanya pada Rara "Rara kenapa kamu bersedih dihari ulangtahunmu ini?" Tanya Dio. Rara menangis dan dia coba untuk menenangkannya dan Rara mencoba untuk menceritakan bahwa Rara baru saja pulang dari rumah sakit bersama ibunya. Ternyata dokter mengatakan bahwa Rara mengidap penyakit kanker otak stadium 3 dan Rara harus selalu melanjutkan pengobatannya dirumah sakit. Dio mencoba untuk membuat Rara selalu bersemangat. "Jangan sedih Rara, kamu pasti sembuh" kata Dio. Lalu esok harinya Dio menemani Rara untuk melanjutkan pengobatannya di RS setempat dan dokter menyuruh Rara agar lebih menjaga kondisinya dan selalu minum obat yang telah diberikan oleh dokter langganannya.

Dio juga bersedih karena adik tersayanginya tidak bersemangat lagi



dan kondisinya menurun kemudian sempat ngedrop. Dio selalu menyemangati setiap hari-hari Rara dan dokter mengatakan kalau kamu ingin sembuh semangat terus dan Dio akhirnya mengetahui bahwa kondisi Rara sudah membaik. Kondisi Rara membaik karena semangat yang tak pernah putus dari Dio. Kunci kesembuhan adalah semangat dari orang terdekat.

Oleh: *Nafasya Puspita Dewi (VII A)*

Kisah Hidupku Disebuah Asrama Siti Masyithoh

Mbak Wulan : "Mareta kamu udzur?"

Mareta : iya ta mbak?

Mbak Wulan : Ayo tak antar ke kamar mandi

Mbak itsni : gak apa..gak usah nangis

Mbak Refi : iya tidak apa apa

Saya sangat malu dengan semua anak asrama, setelah dari kamar mandi saya kembali ke kamar, hari terakhir puasa paginya pengurus asrama mengadakan lomba cerdas cermat tulis setelah cerdas cermat saya pulang.

Dua minggu saya pulang akhirnya saya kembali ke asrama Siti Masyithoh sampai di asrama saya beres-beres dan langsung mengadakan kegiatan-kegiatan di asrama saat libur sekolah, setiap sore melaksanakan istighosah bersama, membaca asmaul husna dan hafalan juz-amma. Setelah ba'da magrib dan ba'da shubuh ngaji bersama, setiap

hari minggu anak asrama melakukan kegiatan ro'an (kerjasama), terkadang saya sangat sedih rasanya pengen pulang, baru pertama kali saya pisah dengan orangtua dan keluarga. Di asrama Siti Masyithoh juga melakukan kegiatan hafalan Al-qur'an.

Satu bulan saya dijenguk hanya satu kali, dua kali dan terkadang tidak sama sekali. Ketika saya tidak punya uang sama sekali. Ketika saya tidak punya uang saya tidak beli jajan dan terkadang juga tidak makan. Anak asrama semuanya beli jajan tapi saya tidak karena saya tidak punya uang sepersenpun. Disaat sekolah terkadang saya tidak dikasih uang jajan tapi saya tetap menerima semua itu. Saya akan tetap menjalani hidup saya di asrama Siti Masyithoh sampai SMA nanti.

Oleh: *Mareta Dian Nirma W. (VII H)*

Pertama kali saya dititipkan di asrama Siti Masyithoh saya sangat takut, karena saya belum mengenal anak disitu. Pertama kali saya di asrama Siti Masyithoh itu pada bulan puasa. Setiap bulan puasa, asrama selalu kedatangan tamu untuk mengajak anak asrama ber-buka puasa dan memberikan santunan. Selesai berbuka puasa saya pergi ke kamar dan tiba-tiba saya dipanggil.

Istana Bunga

Di sebuah istana hiduplah raja dan ratu. Keduanya suka berfoya foya. Raja dan ratu ini mempunyai putra dan putri yang baik hati. Mereka adalah pangeran Aji Lesmana dan Putri Rauna. Sifat mereka sangat berbeda dengan kedua orang tuanya. Pangeran Aji Lesmana dan putri Rauna selalu menolong rakyat yang kesusahan. Keduanya suka menolong rakyatnya yang memerlukan bantuan.

Suatu hari pangeran Aji Lesmana marah kepada ayah bundanya. "Mengapa Ayah dan Ibu suka berfoya foya?" Raja dan Ratu sangat marah mendengar perkataan putra mereka itu. Raja dan Ratu mengasingkan putranya.

Pangeran Aji Lesmana tidak terkejut. Justru Putri Rauna tersentak, lalu menangis memohon kepada ayah bundanya. "Jangan hukum kakak! Jika kakak harus pergi, sayapun pergi!" mereka membiarkan Putri Rauna pergi



mengikuti kakaknya. Mereka mengembara dan menjadi orang biasa.

Oleh: *Lailatus Sya'diah VII H*

Melihat Sesuatu Berharga Disekolah

Pertama kali sekolah Syifa melihat ada seorang kakak kelas yang sangat lucu, cantik, imut dan manis. Syifa selalu berusaha untuk mengetahui siapa nama kakak kelas itu dan akhirnya Syifa mengetahui siapa namanya ternyata namanya kak Zahra, Syifa sangat menyukai kak Zahra sampai Syifa memberikan coklat kepada kak Zahra dan Syifa juga melihat seorang kakak kelas yang tegas, sabar dan baik namanya kak Aina. Syifa juga memberikan coklat ke kak Aina. Memberikannya bareng dengan kak Zahra. Kak Zahra dan kak Aina ternyata adalah sahabat, mereka berdua kelas VII. Kelas mereka sangat dekat tetapi sebelum Syifa sayang dan suka sama kak Zahra dan kak Aina, Syifa sangat sayang dengan kak Dian, dia kelas VIII dia sangat imut, lucu, baik, cantik dan manis. Sampai sekarang Syifa sangat menyanyangi mereka bertiga. Sesuatu berharga itu adalah mereka.

Oleh: *Mareta Dian Nirma W. (VII H)*





AYAHKU

Ayah manusia yang seolah tidak punya rasa lelah untuk memenuhi keinginan anak. Dia ayahku lelaki luar biasa itu mampu memberikan apa saja yang aku minta, apa saja yang aku inginkan. Secepatnya tanpa pernah membuatku menunggu lama.

Aku bagai ratu kecil dirumahku. Punya ibu yang cantik. Punya kakak lelaki yang gagah. Punya ayah yang selalu menyanyangiku. Ayahku memang luar biasa, melebihi apa saja yang pernah aku temui di dunia. Darinya aku belajar banya hal. Tentang mencintai, tentang totaitas karena mencintai adalah perihal menyerahkan apa saja yang ia punya, dia rela berkorban demi kebahagiaan anaknya. Tak ada harta yang paling berharga selain keluarga. Bagiku ayah adalah

mahkota dan ibu adalah emasnya. Sempurnalah hidupku.

Malam itu menjadi malam yang kejam, malam yang menyakitkan dalam hidupku. Lelaki yang aku cintai, lelaki yang memberiku segalanya, terbujur kaku ditengah rumah kami. Ia tak lagi bercerita kepadaku. Kenapa ia tidur seperti itu. Apa dia terlalu kelelahan?

Wajahnya masih sama, menenangkan. Hanya saja ia tak lagi bersuara. Ia hanya tertidur dari balutan kain panjang. Aku terdiam dan tak percaya dengan

apa yang sudah terjadi. Kini semuanya berlalu belasan tahun lamanya. Namun aku masih merasa ayah selalu dekat bersama kami. Selalu setia menemaniku seperti ibu yang tetap setia mencintai ayah. Ibu tidak mencintai lelaki lain selain dia. Ayah juga hanya mencintai ibu.

Satu hal yang aku sesalkan, kenapa dulu aku menjadi anak yang egois. Anak yang selalu ingin diturutiinginnya sekarang, telah menjadi pelajaran berharga dihidupku. Ayah mengajarkanku segalanya, bahkan untuk beberapa hal yang tak pernah ia katakan secara langsung. Bagaimana cara mencintai sepenuh hati, misalnya ia melakukannya untukku. Ayah mungkin tak lagi bisa kutemui di bumi tapi ia selalu bisa menenangkan hati. Ayah mungkin tak bisa lagi ku peluk erat tapi aku selalu merasakan hangat peluknya dalam do'a-do'a. Raganya bisa memisahkan dari ragaku, tapi cinta selalu akan hidup disanubariku sampai kapanpun ayah akan selalu bersamaku. Ayah akan selalu dihati. Ingatan dan do'a-do'aku selamanya.

Kini ayah yang kumiliki sudah tiada, aku hanya bisa mendo'akannya dalam setiap sujudku pada Tuhan. "Ayah tenanglah disana. Aku selalu ingin memelukmu melepaskan semua rindu yang kadang terasa menyesakkan dada bersama Ibu". Kalau ada satu permintaan yang bisa diwujudkan, aku ingin menjadi anak kecil lagi. Aku rindu dengan segala hal yang dulu ayah lakukan untukku. Aku ingin kembali merasakann itu. Hal-hal yang tak pernah luput ku dapat dari ayah. Semua cinta yang dulu terasa begitu besar kurasakan. Cinta yang begitu dalam. Pelukan yang begitu menenangkan, juga kecupan dikening yang selalu membuatku tersenyum hangat. Aku rindu semua itu. Saat-saat

aku selalu menjadi pusat perhatian ayah. Ayah selalu bisa membuatku merasa bahagia.

Ayah andai kau tahu aku selalu merindukan saat-saat indah bersamamu. Semuanya tentang ayah. Semuanya aku rindukan darimu. Andaikan bisa, aku ingin semua kenangan indah itu terulang kembali. Aku tahu, surge dibawah telapak kaki ibu tapi masih ada sosok ayah yang menjaga kaki ibu tetap melangkah. Ayah, tulang punggung keluarga. Ibu adalah tulang rusuk ayah maka aku mencintai keduanya seperti tulang yang menyatu dalam dagingku.

Bagiku surga diatas pundak ayah, bagaimana tidak ayah mempertaruhkan segalanya untuk keluarga. Cinta yang besar telah dipersiapkan ayah untukku. Benar ia sudah mencintaiku bahkan sebelum aku lahir ke bumi. Ayah telah mempersiapkan segalanya. Memenuhi kebutuhan ibu saat hamil, menjaga dan merawat saat kandungannya semakin besar.

Terimah kasih ayah. Cinta dan do'amu selalu menjadi semangat dalam menjalani hidup ini. Caramu berjuang selalu mendorongku untu menjadi lebih baik lagi. Do'akan aku, Ayah. Waktu akan selalu berjalan, hidup akan terus berlanjut. Meski terkadang merasa rindu masa-masa kecil, tapi aku sadar aku sudah seharusnya menjadi anak yang membuat ayah bangga dengan kerja kerasku. Kini saatnya aku yang membahagiakan ayah. Aku akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh sepertimu agar bisa menjaga ibu selalu.

"kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada. Kepergianmu pun mengajarkan bahwa Tuhan selalu ada untuk mendingarkan segala do'a dan harapan". Secepat inilah ayah pergi, Tuhan titip rindu untuk ayah.

Oleh: *Putrikurnia (IX F)*



Haid Terlambat

Bahan :

- Tomat 2 buah
- Wortel 2 buah

Cara membuat :

- Kedua bahan dicuci lalu diparut sampai halus lalu diperas. Air perasannya ditambah ½ gelas air hangat.
- Aturan penggunaan ramuan
- Diminum 2 X sehari selama satu minggu. Trims semoga bermanfaat.

Oleh: *The Security*

Tips mengatasi flu secara alami

1. Sering minum air hangat
 2. Konsumsi sayur dan buah
 3. Istirahat total
 4. Gunakan aroma bawang
 5. Gunakan aroma menthol dan mint
 6. Ramuan madu dan jahe
 7. Konsumsi rempah-rempah yang dapat menghangatkan tubuh
 8. Obat dengan campuran jeruk nipis dan kecap
 9. Minum air jeruk hangat
- Oleh: *Devina Nur Anggraini/VIIC*

Cara Agar Pintar Bermain Komputer / Laptop

1. Mengenal hardware dan system computer
 2. Jangan takut akan terjadi kerusakan / kesalahan
 3. Sering-seringlah membaca artikel mengenai computer
 4. Sering-seringlah memainkan computer anda
 5. Sering-seringlah bertanya kepada yang ahli / internet.
- Oleh: *Devina Nur Anggraini/VIIC*



Tips untuk menyembuhkan sakit biduran

Ramuan 1 (untuk diminum) versi produk jamu Dayang Sumbi Mojokerto

Bahan :

- Bawang merah 5 gr
- Benalu kelor 15 gr
- Adas 5 gr
- Pulo sari 5 gr

Cara membuat :

Semua bahan direbus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1 gelas air. Minum sekaligus dan untuk anak kecil bisa ditambahkan gula aren (jangan gula pasir/gula jawa). Catatan : ramuan ini hanya diberikan satu minggu sekali.

Ramuan 2 (untuk diminum)

Bahan :

- Kayu manis 10 gr
- Meniran 25 gr

Cara membuat :

Meniran dan kayu manis ditumbuk sampai halus kemudian seduh dengan air mendidih. Minumlah ramuan selagi masih hangat secara rutin 2 X sehari.

Ramuan 3 (untuk pemakaian luar)

Bahan :

- Daun mimba 10 gr

Cara membuat :

Daun mimba direbus 3 - 4 liter air. Masukkan ramuan ke dalam air yang akan digunakan untuk mandi.

Oleh: *The Security*

Sakit Waktu Haid

Ramuan 1

Bahan :

- Gambir 2 potong (ukuran besar)
- Daun sirih 3 lembar
- Kunyit 1 jari

Cara membuat :

Semua bahan ditumbuk halus dengan menambahkan air 2 - 3 sendok makan, aduk rata lalu peras dan saring. Minum air hasil saringan tersebut, jika anda meminum ramuan ini dua hari sebelum datang bulan maka haid anda akan berlangsung lancar tanpa gangguan.

Oleh: *The Security*





Sumur Misterius

Pada suatu hari yang sangat cerah Billa, Dina dan Cindy pergi ke kota Sumberboto. Kota Sumberboto itu terkenal dengan air sumur yang jernih dan aneh. Billa, Dina dan Cindy akhirnya sampai juga di sana. Pada keesokan harinya Billa, Dina dan Cindy pergi berjalan-jalan untuk mencari sumur misterius itu. Tiba-tiba di depan Billa terdapat sebuah sumur yang sangat besar dan aneh. Di tepi-tepi sumur itu banyak tanaman-tanaman yang sangat rumpun. Billa, Dina dan Cindy sangat-sangat ingin mengetahui sumur misterius itu.

Dina berkata, "Apakah ini sumur misterius itu???"

"Aku juga tidak tau din," jawab Billa dan Cindy.

Cindy berkata, "Mari kita lihat bersama-sama".

Billa berkata, "Hati-hati jangan banyak tingkah cin!"

"Yah benar katamu itu bil," kata Dina.

Setelah Dina, Billa dan Cindy mau kembali ke tenda tiba-tiba

mereka mendengar suara minta tolong. Kata Billa, "Eh Din dimana Cindy?"

"Tadi Cindy berjalan di belakangku kog," jawab Dina.

"Apakah tadi itu suara Cindy yang minta tolong Din?" tanya Billa.

"Aku juga nggak tau Bill, mari kita lihat ke sumur misterius itu lagi," ajak Dina.

"Ayok Din," timpal Billa sambil beranjak balik ke sumur misterius tadi.

Sesampai di sana Billa dan Dina bingung ingin mencari Cindy tiba-tiba datanglah seekor harimau yang sangat besar. Badan Dina dan Billa langsung drop karena melihat seekor harimau tersebut. Harimau itu menghampiri Dina dan Billa.

Kata harimau, "Wahai anak-anak kecil, kenapa kalian kelihatan sangat bingung???"

Billa dan Dina sangat kaget karena harimau itu bisa bicara, Billa menjawab harimau itu, "Kami sedang mencari teman kami Cindy yang tiba-tiba hilang."

Harimau berkata, "Temanmu itu sudah masuk dalam sumur misterius itu nak."

Billa berkata, "Bagaimana kami bisa menolong Cindy itu harimau?"

"Aku akan menolongmu, tapi kamu harus memenuhi syaratku ini," kata harimau.

"Iya apa syaratnya harimau?" kata Dina dan Billa.

"Sepulang dari sini kamu dan teman-temanmu harus saling tolong-menolong tidak boleh ada yang membeda-bedakan antara teman yang satu dengan yang lain," kata harimau.

Dina dan Billa berkata, "Insya Allah kami sepulang dari sini saling tolong-menolong dan tidak membeda-bedakan teman-teman."

Setelah itu harimau menyelamatkan Cindy dari sumur misterius itu. Cindy, Billa dan Dina sangat berterima kasih kepada harimau itu.

Akhirnya mereka kembali ke tenda untuk berkemas-kemas dan mereka pulang ke rumah masing-masing.

By : *Emal Lenita Anjelina*

CERPEN JUARA
HARAPAN II
Olimpiade
Literasi Siswa
(OLS)
Lamongan 2018

PEMBENTURAN NILAI-NILAI TRADISIONAL DAN MODERN Kemana Hilangnya?

Oleh: *Ruci Titah Gusti (7G)*

seluruh warga desa sudah hafal kelakuan anak itu, dia terbilang nakal, jahil, usil, sombong dia juga suka dimanjakan oleh kedua orang tuanya. Sebelumnya teman-teman yang ada di desa sempat menjauhi anak kota itu. Benar-benar keterlaluannya anak kota itu. Namun, aku tak pernah melihatnya sejak satu hari yang lalu, begitu juga sekarang.

Terlihat anak-anak desa itu menuju balik semak-semak. Tak lama kemudian salah satu anak disana berlari menuju kelasku dan menceritakan sesuatu kepada bapak guru yang ada dikelasku. Mereka berdua pun kembali menuju anak-anak yang lainnya. Karena rasa penasaran, aku pun membuntutinya. Dan ternyata disana ada anak yang sedang berkelahi dengan beradu mulut satu sama lain, yang salah satunya tak lain adalah anak kota yang kumaksud tadi.

"Ada apa?" Tanya Bapak Guru. Mereka berdua hanya bisa diam sambil menundukkan kepala. Tak lama salah satu dari anak yang berkelahi itu menyahut secepat kilat.

"Dia mengejekku, Pak?! Dia bilang aku.."

"Memang kenyataannya kan kamu tak seperti aku, kamu tidak mungkin bisa membeli mainan yang mahal itu kan sepertiku!" Sela anak kota memutus pembicaraan teman berkelahinya.

"Apa kamu bilang!"

"Ya seperti itulah kamu tidak sekaya aku, kamu hanya bisa main dengan boneka kayumu itu yang tidak bisa apa-apa selain diam, sedangkan robotku punya remot kontrol yang menggerak-gerakannya. Malangnya nasibmu anak desa?!" Ejek anak kota yang sombong itu.

"Apa?! Awas kau ya!!" Bentak teman berkelahi anak kota itu. Mereka



hampir saja berkelahi lagi, lalu bapak guru pun mele-rainya lagi.

"Sudah. Sudah!

Kalian ini. Begini, memang kalian berasal dari lingkungan yang berbeda, dengan kehidupan berbeda pula. Seharusnya kalian saling menghargai dan menghormati! Jangan sampai kalian saling mencela satu sama lain seperti yang kalian lakukan ini, bukankah menghormati dan menghargai itu sudah jadi tradisi kita! Oleh karena itu jangan sampai tradisi itu dikalahkan dengan kemauan-kemauan kalian yang menjadi tradisi kita luntur bahkan hilang. Berjabat tanganlah kalian dan minta maaf satu sama lain!" Nasehat yang diberikan pak guru.

Anak yang sudah berkelahi dengan anak kota itu segera mengulurkan tangannya dan meminta maaf kepada anak kota.

"Aku minta maaf?!"

"Ayolah?" Kata Pak Guru menyuruh anak kota yang terlihat masih kesal.

"Baiklah!!" Jawab anak kota.

Pada akhirnya setelah kejadian itu, anak kota itu tidak nampak lagi. Entah kemana anak itu, mungkin dia kembali ke kota lagi, atau kesal? Mungkin dia menyesali kejadian itu atau yang lain. Yang jelas di desaku tidak ada pendatang baru itu lagi.*

Janji Diatas Mimpi

**DITENGAH GELAPNYA MALAM
SAYA BERHARAP ADA KEAJAIBAN
YANG MAMPU MEMBUAT KAMU
TERSADAR
BAHWA JANJI YANG SUDAH KAMU
KATAKAN
BUKAN SEKEDAR UCAPAN
MELAINKAN SEBUAH HUTANG
YANG WAJIB KAMU BAYAR
SAYA SELALU MENGADU KEPADA BULAN
DAN BINTANG
YANG SAYA TAHU MEREKA TIDAK
BERSALAH
DAN SEKARANG MEREKA HILANG
LANGIT SEMAKIN KELAM
DAN JANJI ITU HANYA MIMPI YANG
TIDAK JELAS AKHIRNYA**

Oleh : -Grendis Marzha IX G

Ujung Senja

Fajar memang indah
Tapi aku benci,
Ia selalu berakhir diujung senja
Pertemuan memang selalu ada
Tapi perpisahan selalu
mengetainga
Setidaknya kamu harus tahu
Walaupun mentari telah pergi
Ia akan kembali esok hari

Oleh: Fauzyah Zucha P.Z (IX G)

Tamanku

Tamanku
Engkau sangat memikat hatiku
Setiap hari kusirami
Agar engkau mekar setiap hari

Tamanku
Engkaulah hidupku.
Disaat aku bangun pagi
Ada kupu-kupu yang hinggap
disisimu

Tamanku
Engkau semerbak mewangi dipagi
hari
Berbagai warna yang indah
Untuk memnuhi taman bungaku

Tamanku
Engkaulah taman kesukaanku
Jika kau mati
Aku sangat sedih

Tamanku
Engkau adalah taman kesukaanku
Aku akan menyayangimu
Sampai akhir hayatku
Terimah kasih tamanku yang indah

Oleh: Anisa Intan A. (VII H)

Ibu

**Ibu
Melihat dirimu duduk di sana
saat ini
Hanya terpaku memandangkan
Serasa begitu banyak cinta
dihidupku
Aku belum lama mengenalmu ibu**

**Hanya disepanjang usiaku
Aku adalah segalanya di hidupmu
Jtu katamu**

**Kini..waktu merubah segalanya
Tanganmu yang lembut itupun
perlahan mulai rapuh
Cantik parasmpun sirna sudah**

**Tetapi...satu yang harus engkau
tau ibu
Jiwa ini akan selalu mencintaimu
selamanya**

Oleh : Nabilah Nuriyatul Jannah (VII C)

Bu Guru

**Kala mentari muncul
Kau tancap gas sepeda motormu
Jalan berkabut udara dingin.
berdebu
Mengejar ketepatan waktu**

**Kala mentari menyengat kulit
Kau tancap gas sepeda motormu**

**luapan dahaga menjadi satu
Tapi tak kau hiraukan hal itu**

**Demi anak didik lebih maju
Itulah pengabdianmu
Wahai ibu guruku
Jasa -jasamu yang luhur itu
Tak dapat kulupakan sepanjang waktu**

Oleh : Tia Izzatul Awalia (VII C)

Sesal

*Ditengah dinginnya malam
Kuterhanyat dalam lamunan
Diatas ranjang pembaringan
Kuratapi diri yang malang*

*Diriku yang sekarang
Bak perahu ditengah lautan
Yang kehilangan arah
Terombang-ambing tanpa tujuan*

*Hatika terhanyat dalam lamunan
Terbuai dalam kegelapan
Sesal hati memikirkan dia sayng
Maafkanlah diriku
Apa yang selama ini aku lakukan*

*Kutatapi anganku beralang
Kini diriku tinggal dalam pengesalan
Sesal hati tak terampukan*

*Ucapan dan janji
Belum sempat kabuktikan
Hingga kini kurenangkan sesal*

Oleh: Devina Nur Anggraini / VII c

Sahabat Sejati

*Sekian lama hidup yang kujalani
Selalu bersama mu wahai sahabatku
Susah senang kita selalu bersama
Seperti sebuah keluarga*

*Sahabat
Begitu banyak kenangan yang kita lalui
Kebahagiaan yang selalu kita rasa bersama*

*Namun musnah dengan sekejap
Telah direnggut oleh maut yang tak
terduga*

*Sahabat
Kini kau telah pergi meninggalkan ku
Meninggalkan semua kenangan kita
Meninggalkan orang yang kamu
sayangi
Menyimpulkan sebuah air mata yang
terjatuh di pipiku*

*Sahabat
Mesti kita tak bersama
Mesti kita telah berbeda kehidupan
Namun kita tetap satu dalam hati
Karena kau sahabat sejatiku*

*Selamat tinggal sahabatku
Selamat jalan sahabat sejatiku
Cinta kasihmu kan selalu satu di hatiku
Selamanya*

Oleh: Dita Puspa Novelia VIII G

Bintang Untuk Sahabat

Malam nan suci dan sepi
Menarik ku untuk keluar rumah
Aku pandangi langit malam
Ternyata bertaburan bintang yang tak
terhitung jumlahnya
Andai aku seorang bidadari
Akan aku bawa diriku dan sahabatku
untuk menari diatas sana
Kuraih sebuah bintang yang indah dan
kupersembahkan untuk sahabatku
Yang selalu menemaniku

Oleh: Nabilah Nuriyatul Jannah/VIII C

SEKOLAH ADIWIYATA

Disepanjang jalan yang kususun
Bersama deru angin ini
Ingin ku ikrarkan sebuah janji
Bahwa aku dan hatiku akan selalu disini
Melihatmu. Merasakanmu
Membuat hati ini sejenak rindu
Pada kesejukan, Pada kedamaian
Pada keasrian, Pesona jiwaku
Wahai sekolah adiwiyataku

Oleh: Sherin Danelli/VIII C

Kepada Para Pejuang

**Kau laksana penerang
Di tengah kegelapan malam
Membuat semua menjadi tampak
jelas
Mengubah kehampaan menjadi
kenyataan
Mengubah ketakutan menjadi
ketenangan**

**Kau bukan saja datang dari
kalangan serdadu
Tetapi, juga guru, penjaga hutan,
pemadam,
Dan masih banyak lagi**

**Berkat perjuanganmu kami jadi
pintar
Berkat perjuanganmu bencana
akan terhindar
Berkat perjuanganmu api tak terus
membakar
Semangatmu yang terus berkobar
Mengisi pembangunan yang
ngaris pudar**

Oleh: Kartika Maya Shofiana/VIII C

WAKTU

Waktu
Bisakah kau lambatkan sedikit
lajumu?
Ketika aku dan dia sedang saling
menatap
Jangan terlalu cepat,
Sedikitpun
Ku ingin menikmati
Menikmati mata indahnyanya
Sebelum dirimu kembali menyergap
Meningatkan diriku bahwa dia
Sewaktu waktu akan hilang lenyap
Tuk pergi mengejar cita
Meninggalkan sejuta harap
Diriku untuk bersamanya

Oleh: Neka Tankira/IX G

GURUKU

**Guru kau adalah pelita hidupku
Guru kau adalah pembinaku
Terkadang diriku membuat kesal
Walaupun dirimu kesal kepadaku
tetapi kau tetap membimbingku**

**Guru kau selalu memberi warna di
setiap hariku**

**Guru kau memberi ilmu segenap
hatimu
Guru kau adalah pahlawan tanpa
tanda jasa**

**Guru kau memberi kesan tersendiri
terhadapku
Guru terima kasih atas semua
pengorbananmu
Guru engkau akan selalu ku kenang
seumur hidupku**

Oleh: Sri Ida Nur`aini / IX e

BUNDA

**Kau melahirkanku, kau
merawatku sampai besar
Kau menyusuiku dimasa
kecil
Kau korbakan nyawamu
untuk menjaga diriku
Bunda, kau wanita yang
kucintai
Apapun yang kuminta kau
berikan
Aku patut membalas jasmu**

Oleh: Vela Nabela (VII f)

Matahari

*Matahari ...
Bumi tanpamu akan gelap
Bumi tanpamu akan dingin
Karena engkaulah
Pemberi cahaya dan panas bumi
Matahari ...*

*Tanpa engkau
Kehidupan takkan ada
Oh ... matahari ...
Engkau tunjukkan kebesaran Tuhan
Yang Maha Esa*

Oleh: Lailatus Sya`diah VII H

Surga di Kaki Ibu

*Ibu sangat mulia
Mereka merawat dan menghidupimu
dan membesarkan
Engkau Cuma mau air manis pengikat
hati*

*Sungguh berat beban ibu
Sungguh mulia kalau kau muliakan
Sungguh pantas penghargaan sejati
Dari sang mahia suci*

Surge mengalir dari sela kaki mulia ibu

Oleh: Lailatus Sya`diah VII H

Penyair cinta jadi kembara
Hati kecewa jiwanya terluka
Luas surga tiada terkira
Dengan iman pintu terbuka

Makan pagi sepiring berdua
Rasanya enak tiada tara
Awat cowok pandai mengadu
Diam-diam watak buaya

Pagi- pagi membelikanmu
Jamu itu banyak khasiat
Jangan bosan mencari ilmu
Karena ilmu banyak manfaat
Oleh : **Riska Anggraini (VII H)**

Naik delman kereta kuda
Pergi berlibur dihari Minggu
Selagi kamu masih muda
Berlomba-lomba mencari ilmu

Burung merpati terbang tinggi
Mealayang-layang di udara
Untuk menjadi anak berbakti
Turutilah nasehat orangtua

Pagar kawat pagar berduri
Terikat kuat dipohon jambu
Murid pintar dan baikhati
Tentulah menghormati guru

Pinang muda dibelah dua
Anak burung mati dirangah
Dari muda sampai tua
Ajarkan baik jangan di ubah
Oleh : **Rahayu Fransiska (VII C)**

Jalan-jalan ke rumah Athar
Oleh-olehnya buah duku
Kalau ingin jadi anak pintar
Rajinlah membaca buku
Oleh: **Nafasyah Puspita Dewi (VII H)**

Kalau harimau sedang mengaung
Bunyinya sangat berirama
Kalau ada ulangan umum
Marilah kita belajar bersama

Hati-hati menyebrang
Jangan samapi titian panah

Hati-hati dirantau orang
Jangan sampai berbuat salah

Buah berangan dari Jawa
Kain terjemur disampaian
Jangan diri dapat kecewa
Lihat contoh kiri dan kanan
Oleh: **Nabila Nuriyatul Jannah (7C)**

Hari rabu memetik salak
Buahnya segar hilang dahaga
Hormat ibu juga bapak
Agar kelak masuk surge

Tari piring tari saman
Tari lilin apinya berpijar
Al-qur`an adalah pedoman
Rajin-rajinlah engkau belajar

Kepada siapa datangnya
wahyu
Kepada nabi wahyu turun
Dari mana datangnya ilmu
Dari belajar dengan tekun

Keliling kota dengan becak
Meski lama tiada jemu
Banyak-banyaklah engkau
belajar
Karena membaca kuncinya
ilmu

Oleh : **Nabilah Nuriyatul Jannah/VII c**

Daun terap diatas dulang
Anak udang mati dituba
Dalam kitab ada terlarang
Yang haram jangan dicoba

Bunga kenanga diatas kubur
Pucuk sari pandan jawa
Apa guna sombong dan
takabur
Rusak hati badan binasa

Asam kendis asam gelugur
Ketiga asam si riang-riang
Menangis mayat di pintu
kubur
Teringat badan tidak
sembahyang

Oleh: **Nabila Nuriyatul Jannah (7C)**

Hati hati dengan duri
Kalau tertusuk bias berdarah
Bunga dan tanaman semakin
asri
Sekolah adiwiyata semakin
indah

Ke Jakarta naik kereta
Duduk manis baca Koran
Bersihkan lingkungan sekolah
adiwiyata
Dari sampah dan kotoran

Lebah terbang membawa
madu
Minum madu banyak
manfaatnya
Jika kamu ingin sekolah yang
maju
SMP Negeri 1 Mantup
pastinya

Keliling kota naik becak
Walau lama tiada jemu
Banyak banyak engkau
membaca

Membaca adalah kunci ilmu
Oleh : **Sherin Danelli/VII c**

Sudah lelah untuk mengejar
Beli bubur untuk jadi bekal
Capailah impian dengan
belajar
Karena belajar ilmu yang
kekal

Jika sudah namanya cinta
Hati sudah berbunga - bunga
Kalau sudah terbawa suasana
Senyum sendiri kayak orang
gila

Pak Tegas pergi ke Bali
Melihat bule sedang menari
Aduh pantas kau bau sekali
Kau belum mandi enam hari

Harimau telah semakin
sombong
Suka menghina yang jelek
Masih kecil telah ompong
Mirip bersama dengan nenek
- nenek
Oleh: **Vela Nabela (VII f)**

“Penjual Nasi Ayam”

Pembeli : mba, pesan nasi ayamnya
1 porsi ya
Penjual : iya mba
Pembeli : tapi tolong nasi sama
ayamnya dipisah ya
Penjual : kenapa dipisah mba?
Pembeli : takut nanti nasinya
dimakan ayam dulu
Oleh: **Sherin Danelli/VII c**

“Si Tukang Jual Nasi”

Pembeli : neng pesan nasi satu
Penjual nasi : iya mas
Pembeli : ada ayamnya mas
Penjual nasi : ada mas
Pembeli : tolong usir saya mau
makan
Penjual nasi : (si pemilik kedai
membuang seluruh
sambal ayamnya)
Pembeli : neng kok sambalnya
dibuang?
Penjual nasi : kan mas yang suruh
tadi?
Pembeli : maksud saya tadi ayam
yang berkeliaran
Penjual nasi : kampret looh mas
sambil nangis guling
guling
Oleh : **Sherin Danelli/VII c**

Ateng dan Bapak

Seperti biasanya, Ateng dia
duduk di kelas 5 SD minta izin pada
bapaknya untuk pergi ke sekolah
Ateng : "Pak, saya pergi dulu ya ?"
Bapak : "Iya hati-hati ya, jangan
ada yang ketinggalan. Ehh,
celana kamu mana kok gak
di pakai ?"
Ateng : "Oh iya! Pak, saya lupa pakai
celana ..."
Bapak : "Dasar pelupa ! " (sambil
marah-marah)
Keesokan harinya Ateng mau pergi
ke sekolah, seperti biasa ia minta izin.

Ateng : "Pak, saya mau pergi sekolah,
dan hari ini sudah tidak ada
lagi yang ketinggalan."
Bapak : "yakin ? lalu ikat pinggang
dan dasimu mana ?"
Ateng : "Oh iya! saya lupa pak!"
Bapak : "Kamu ini, masih kecil
udah pikun!" (sambil marah-
marah lagi)
Keesokan harinya, Ateng minta
izin lagi pada bapaknya.
Ateng : "Pak, hari ini saya mau
berangkat sekolah dan
semuanya sudah komplit,
mulai dari seragam
Sekolah, tas, sepatu, dan
buku mata pelajaran hari ini
sudah tidak ada yang luap."
(dengan yakin)
bapak : "dengan tiba-tiba memukul
Ateng dari belakang. Dasar
pelupa ini hari minggu tahu!"
Oleh: **andien EF/VIIG**

Es Teh

Di rumah makan.....
Pelayan : Mau minum apa mas?
Ibra : Es teh aja ...
Pelayan : Manis gak ?
Ibra : Mana saya tahu, minum aja
belum
Pelayan : ??????
Oleh: **andien EF/VIIG**

Cerita Lucu Mobil Baru

Ada seorang eksekutif muda yang
sedang mengendarai mobil BMW seri
terbaru dan saat ini ia seorang
diri menyetir. Ditengah jalan, secara
tak terduga terjadi kecelakaan yang
menyebabkan pintu mobilnya lepas.
Eksekutif : (terkejut)"wah! pintunya
lepas, pintunya lepas".
Dia terus saja berte-
riak-teriak tidak karuan
sampai seorang polisi



tiba untuk mengevaluasi
kecelakaan tersebut.
Eksekutif : "Pak! Bagaimana ini,
pintu mobil saya rusak!"
Polisi : "Anda ini bagaimana!
Pintu mobil saja anda
ributkan! Lihat tuh
tangan anda putus".
Eksekutif : (Melihat tangannya yang
putus dan berteriak
histeris "waa jam ta-
ngan Rolex saya mana"
(Polisi tidak bisa komentar lagi)
Oleh : **Devina Nur Anggraini (VII C)**

Cerita Lucu Nama Jalan di Jakarta

Seorang turis bule datang yang
baru pertama kali datang ke Jakarta
sedang berkeliling untuk mengenal
jalan-jalan yang ada. Saat istirahat,
turis bule itu bertanya kepada
seorang teman pemandunya.
(Setelah ditranslate dialognya
begini....)
"Saya heran dengan orang
Indonesia, apakah bisa menghafal
nama jalan yang begitu panjang?"
keluh turis bule itu.
"Nama jalan yang mana, sir".
"Nama jalan, jalan pelan-pelan,
banyak anak menyebrang".
Oleh : **Devina Nur Anggraini (VII C)**

Cincin

Iqbal : Rendy, kenapa cincin pakainya
di jari, hayoooo ?
Rendy : Memang takdirnya disitu
Iqbal : Bukan...
Rendy : Terus apa dong..?
Iqbal : Karena kalau di betis gak
muat
Rendy : ??????
Oleh: **andien EF/VIIG**



Kejuaraan Bola Volly Mini Snesma Cup 2018

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam olahraga, saya Ilham Imam Suhadak mewakili teman-teman dari tim bola volly SMPN 1 Mantup yang beberapa waktu lalu diberi tugas untuk menjadi wasit pada kejuaraan bola volly mini Snesma Cup 2018.

Kejuaraan tersebut diikuti oleh tim dari SD/MI sekecamatan Mantup baik putra maupun putrid, untuk system pertandingan diterapkan system gugur (eliminasi) yaitu apabila salah satu tim kalah akan langsung keluar dari pertandingan sehingga dalam putaran berikutnya banyak peserta berkurang separuhnya dan seterusnya hingga pada putaran akhir (final) hanya ada satu pertemuan untuk menentukan sang juara.

Adapun tim wasit dibawah bimbingan Bapak H.Arif Helmi,S.Pd terdiri dari:

Lapangan 1:

1. Ziya'ul Haq 8A (Wasit 1)

2. Ilham Imam Suhadak 8A (Wasit 2)
3. Edgar Dani Dhiokto 8A (Hakim Garis)
4. Sapta Danang Febrianto (Hakim Garis)

Lapangan 2:

1. Bagas Aprilleo Aji S. 8A (Wasit 1)
2. Dwi Yanuar Riski P. 8A (Wasit 2)
3. Alfakun Nurwan Bukhori 8A (Hakim Garis)
4. Alvin Wahyu Satriawansyah (Hakim Garis)

Di akhir pertandingan, juara 1 putra diraih oleh SDN Mantup 2, sedangkan juara 1 putri diraih oleh SDN Tunggungjagir 1.

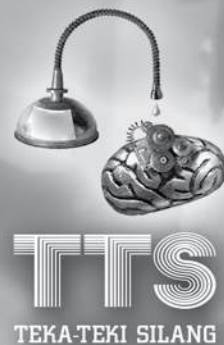
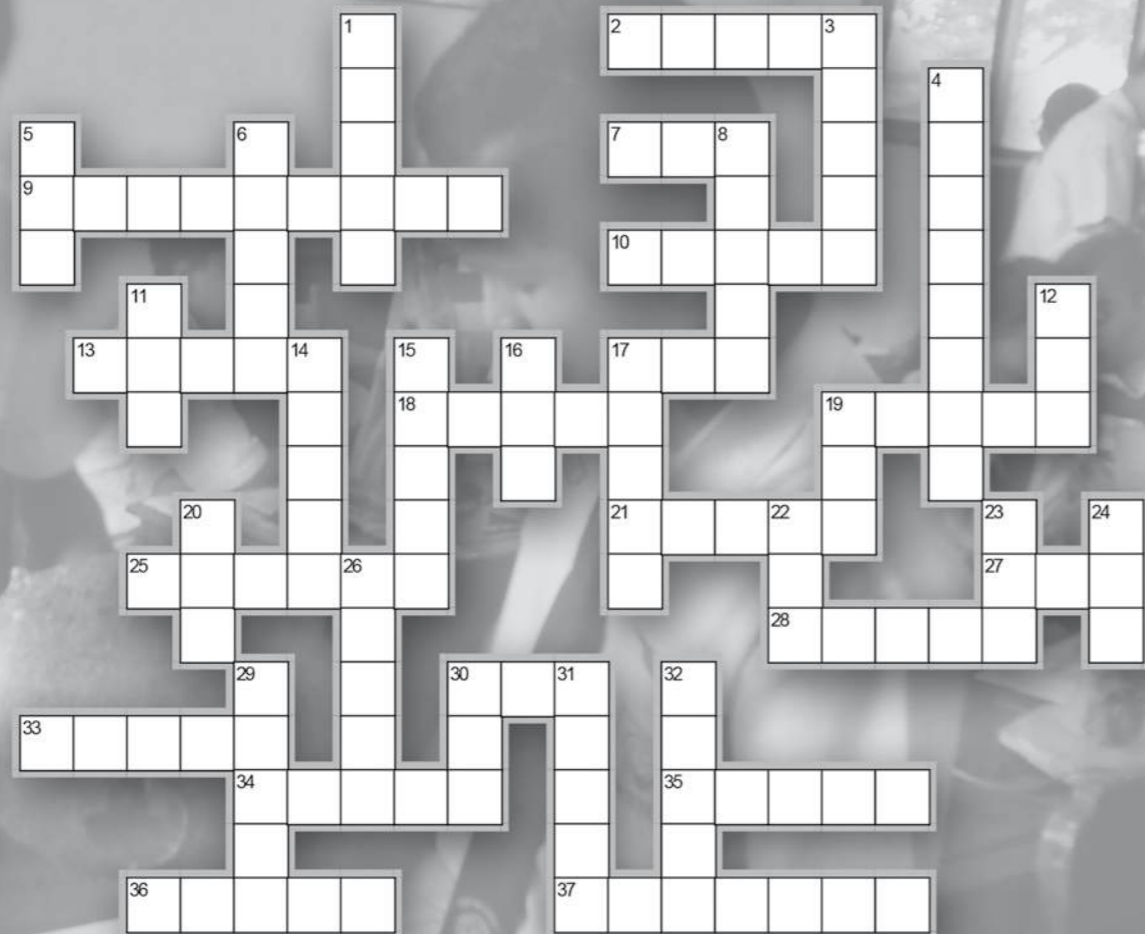
Demikian dari saya, semoga dengan adanya kejuaraan ini, semakin banyak bibit-bibit atlet bola volley yang berkualitas..Amiin.

Keluarga Besar SMPN 1 Mantup mengucapkan

Selamat
Idul Fitri
1439 H

TAQABBALALLAHU MINNA WAMINKUM.
MINAL 'AIDIN WALFAIZIN.
MOHON MAAF LAHIR DAN BATHIN.

Kepala,
H. Hengki Sudijono, S.Pd., M.Pd.



MENDATAR

- 1. TAJMAHAL
- 2. AUSTRALIA
- 5. FELLAH
- 7. JEPANG
- 9. BI
- 11. ROMUSHA
- 14. MANILA
- 16. EKSPOR
- 18. RENVIL
- 19. TROPIS
- 22. BETAWI
- 24. BJHABIBIE
- 25. ATM
- 26. SYARIAH
- 27. SUMPAHPEMUDA

MENURUN

- 1. THAILAND
- 3. PUTERA
- 4. WESTERLING
- 6. NICA
- 8. PURA
- 10. SIJORI
- 12. USA
- 13. HONAI
- 15. SINGAPURA
- 17. PRODUKSI
- 20. PDRI
- 21. SEPAKBOLA
- 23. ASEAN
- 24. BALI

JAWABAN TTS INSPIRO EDISI 24

- Ketentuan TTS :
- Jawaban dikumpulkan paling lambat 2 minggu setelah tanggal terbit
 - Jawaban dimasukkan dalam amplop tertutup disertai kupon
 - Dua pemenang akan mendapat hadiah masing-masing sebesar Rp. 30.000,-

PEMENANG TTS INSPIRO EDISI 24
1. DEDY PURBAYA KELAS 8G
2. AINUL ROSHIDATUL U. KELAS 7G
MASING-MASING MEMPEROLEH HADIAH
SEBESAR RP. 30.000,-. SELAMAT!

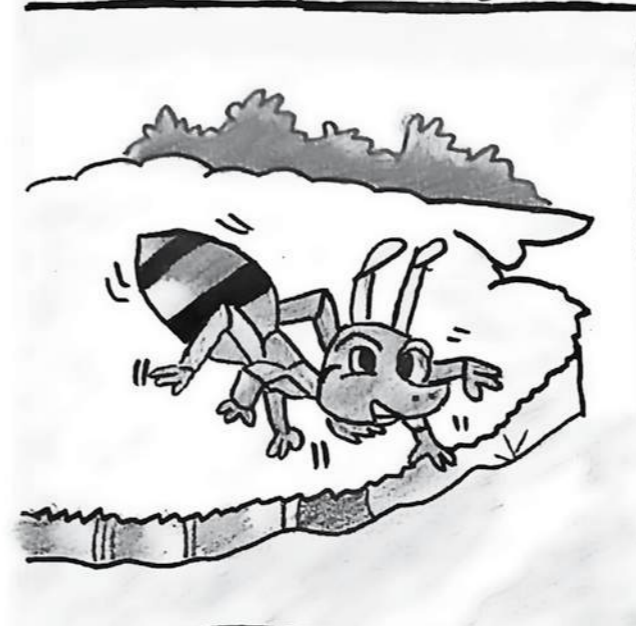
MENDATAR

- 2. Berlutut serta meletakkan dahi ke lantai (misal pada waktu salat).
- 7. Angka 2.
- 9. Persaingan.
- 10. Kertas dengan tulisan yang ditujukan kepada seseorang.
- 13. Zat minyak yang melekat pada daging.
- 17. Bulu binatang yang halus (seperti bulu domba) untuk bahan pakaian.
- 18. Hawa, campuran gas yang tidak berwarna dan menyelimuti permukaan bumi.
- 19. Pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi.
- 21. Berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa.
- 25. Tukar menukar barang dengan barang.
- 27. Kamu.
- 28. Pertemuan kembali (bekas teman sekolah, dsb) setelah berpisah cukup lama.
- 30. Anjungan Tunai Mandiri.
- 33. Petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul melalui mimpi dsb.
- 34. Murid perempuan.
- 35. Babak pada pertandingan tinju.
- 36. Buku acuan yang memuat kata, ungkapan, kumpulan istilah atau nama.
- 37. Hidup berpindah-pindah pada zaman purba.

MENURUN

- 1. Naskah (film, drama, dsb).
- 3. Mampu.
- 4. Media sosial.
- 5. Kata untuk menyatakan setuju.
- 6. Bagian bumi berupa tanah atau daratan yang sangat luas.
- 8. Nama bulan ke-4.
- 11. Pohon kecil, pucuknya dilayukan dan dikeringkan untuk dibuat minuman.
- 12. Pendakwah.
- 14. Awan lembab yang melayang di dekat permukaan tanah.
- 15. Tidak berbohong.
- 16. Kata seru untuk menyatakan kagum, heran, terkejut, kecewa.
- 17. Harus dilakukan.
- 19. Satuan ukuran berat 1.000 kg.
- 20. Untuk menghubungkan dua perkataan, frasa atau ayat.
- 22. Benda cair yang bening dan tak berwarna serta tak berasa.
- 23. Daerah Khusus Ibukota (Jakarta).
- 24. Sudah lama.
- 26. Suku.
- 29. Masa khusus tiap tahun mengikuti perubahan iklim.
- 30. Panas dan cahaya yang berasal dari sesuatu yang terbakar.
- 31. Perkakas untuk menggerakkan atau membuat sesuatu, digerakkan oleh manusia atau motor penggerak.
- 32. Teritarang (oleh agama Islam).

Pada suatu hari seekor semut hendak minum dirungai yang jernih dan dalam



Tiba-tiba semut itu terjatuh.



Di atas pohon burung dara mendengar teriakan semut. Kemudian burung dara memetik sehelai daun lalu...

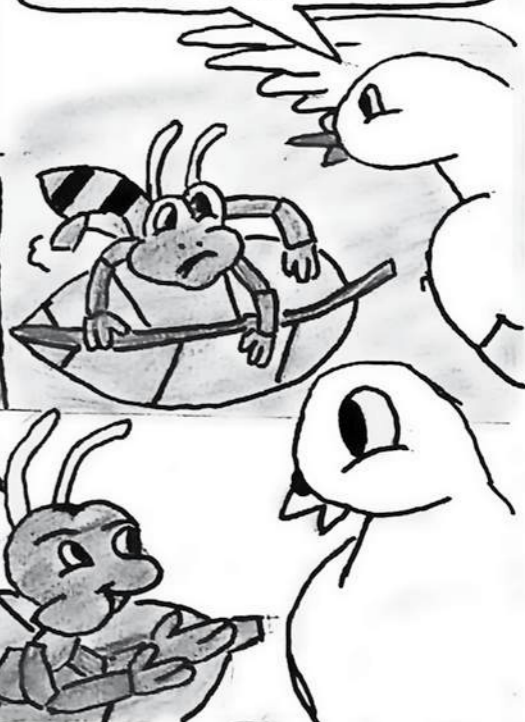
Daun itu dijatuhkan ke arah semut.



Hau sobat... Pakailah daun itu untuk naik ke daratan

Sampailah semut di daratan dan ia berterimakasih pada burung dara karena menolongnya dari tenggelam

Terimakasih sobatku burung dara



NAMA : AMANDA DEWI A.
KELAS : VIII C





Meninjau stand Snesma Bu Hj. Mahdhumah Fadeli dan Bu Wabup Hj. Kartika H. sempat mencicipi es krim srikaya dan sari buah kecacil, produk unggulan Snesma.



Kepala Sekolah meresmikan pembukaan Snesma Cup

Album



Duta OSN 2018



Pelaksanaan UASBN 2018



Study Tour SMP Negeri 1 Mantup



Memperingati Hari Kartini 21 April 2018